

PT HD Finance Tbk

Laporan keuangan Periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2012/

Financial statements period ended March 31, 2012

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2012 DAN 2011
PT HD FINANCE Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Hariono
Alamat Kantor : Jl. Lingkar Luar Barat Kav. 35-36
Jakarta Barat 11740
Alamat Domisili : Jl. Janur Indah I Blok LA No. 16
Kelapa Gading 14240
Nomor Telepon : 021-5839 7700
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Tobing Parali
Alamat Kantor : Jl. Lingkar Luar Barat Kav. 35-36
Jakarta Barat 11740
Alamat Domisili : Green Garden Blok M3/75, Kel. Kedoya Utara, Kec. Kebon Jeruk
Nomor Telepon : 021-5839 7700
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT HD Finance Tbk;
2. Laporan keuangan PT HD Finance Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK");
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan PT HD Finance Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT HD Finance Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT HD Finance Tbk .

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 April 2012

Direktur Utama

Direktur


Hariono Tobing Parali

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HD FINANCE Tbk
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2012**

**PT HD FINANCE Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
PERIOD ENDED MARCH 31, 2012**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif.....	3	<i>Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5-6	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7-60	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HD FINANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
March 31, 2012 and December 31, 2011
(Expressed in thousand Rupiah)

	31 Maret 2012 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2011 (Diaudit/ Audited)	
ASET				ASSETS
KAS DAN BANK				CASH ON HAND AND IN BANKS
Kas	7.986.863		6.685.652	Cash
Bank - pihak ketiga	5.202.468	2b,2m,2o,4	8.170.803	Banks - third parties
Total kas dan bank	13.189.331		14.856.455	Total cash on hand and in banks
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN				CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
- neto - pihak ketiga				- net - third parties
Piutang pembiayaan konsumen	1.474.749.491		1.458.915.336	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(257.972.763)	2d,2o,5	(271.606.129)	Unearned income on consumer financing
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga	1.216.776.728		1.187.309.207	Consumer financing receivables - third parties
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(4.052.802)	2d,2o,3	(14.950.918)	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1.212.723.926		1.172.358.289	Consumer financing receivables - net
PIUTANG LAIN-LAIN - pihak ketiga	23.110.219	2f,2o,6,24b	5.002.102	OTHER RECEIVABLES - third parties
BIAYA DIBAYAR DI MUKA	10.846.552	2g,7,25	7.758.907	PREPAID EXPENSES
ASET PAJAK TANGGUHAN - neto	1.008.921	2n	1.008.921	DEFERRED TAX ASSETS - net
ASET TETAP				FIXED ASSETS
Harga perolehan	57.022.012		52.938.891	Cost
Akumulasi penyusutan	(14.671.079)		(13.025.037)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	42.350.933	2e,2h,2i,3,8	39.913.854	Net book values
ASET LAIN-LAIN	319.084	9	307.850	OTHER ASSETS
TOTAL ASET	1.303.548.966		1.241.206.378	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HD FINANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)
March 31, 2012 and December 31, 2011
(Expressed in thousand Rupiah)

	31 Maret 2012 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2011 (Diaudit/ Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
PINJAMAN - pihak ketiga	960.673.256	2b,2d,2o,13	919.389.553	BORROWINGS - third parties
UTANG PENYALUR KENDARAAN - pihak ketiga	21.843.780	2o,24b	14.100.302	DEALERS PAYABLE - third parties
UTANG PREMI ASURANSI - pihak ketiga	2.362.626	2o,24c	1.771.687	INSURANCE PREMIUM PAYABLE - third parties
BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR	17.690.180	2c,2o,10	13.438.414	ACCRUED EXPENSES
UTANG PAJAK	2.437.513	2n,3,14	853.243	TAXES PAYABLE
UTANG LAIN-LAIN - pihak ketiga	20.822.675	2e,2m,2o,11	20.898.677	OTHER PAYABLES - third parties
UTANG PEMEGANG SAHAM	25.000.000	2c,2o,12,23	25.000.000	SHAREHOLDER'S LOAN
PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN	5.999.206	2k,3,26	5.435.935	PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
TOTAL LIABILITAS	1.056.829.236		1.000.887.811	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham pada tahun 2011				Share capital - Rp100 par value in 2011
Modal dasar - 4.320.000.0000 saham pada tahun 2011				Authorized - 4,320,000,000 shares in 2011
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.540.000.000 saham pada tahun 2011	154.000.000	1b,15	154.000.000	Issued and fully paid - 1,540,000,000 shares in 2011
Tambahan modal disetor - neto	40.082.859	1b,2j	40.082.859	Additional paid-in capital - net
Saldo laba	52.636.871		46.235.708	Retained earnings
TOTAL EKUITAS	246.719.730		240.318.567	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.303.548.966		1.241.206.378	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HD FINANCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
Third Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in thousand Rupiah)

	2012 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	2011 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN				INCOME
Pembiayaan konsumen	64.785.910	2d,2l,16	45.671.042	Consumer financing
Bunga bank	9.388	2l,17	8.225	Interest income
Pendapatan lain-lain	5.572.692	2l,18	4.677.567	Other income
TOTAL PENDAPATAN	70.367.990		50.356.834	TOTAL INCOME
BEBAN				EXPENSES
Bunga dan keuangan	29.855.154	2c,2l,19	20.323.308	Interest and financing charges
Gaji dan tunjangan	16.000.357	2l,20	7.170.860	Salaries and benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	3.114.029	2d,2l	8.641.835	Allowance for impairment losses on receivables
Umum dan administrasi	6.963.515	2l,21	2.509.165	General and administrative
Iklan dan promosi	1.143.106	2l	876.773	Advertising and promotion
Beban lain-lain	5.369.598	2l,2m,22	3.998.923	Other expenses
TOTAL BEBAN	62.445.759		43.520.864	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	7.922.231		6.835.970	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(1.521.068)	2n	(1.708.993)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO	6.401.163		5.126.977	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	6.401.163		5.126.977	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA NETO PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	4	2q	5	NET EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HD FINANCE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Period Ended March 31, 2012
(Expressed in thousand Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo tanggal 1 Januari 2011		108.000.000	-	25.174.598	133.174.598	Balance as of January 1, 2011
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh	1b,15	46.000.000	-	-	46.000.000	Increase in issued and fully paid capital
Tambahan modal disetor - neto	1b,2j,15	-	40.082.859	-	40.082.859	Additional paid-in capital - net
Laba neto tahun 2011		-	-	21.061.110	21.061.110	Net income for 2011
Saldo tanggal 31 Desember 2011		154.000.000	40.082.859	46.235.708	240.318.567	Balance as of December 31, 2011
Laba neto 31 Maret 2012		-	-	6.401.163	6.401.163	Net income for March 31, 2012
Saldo tanggal 31 Maret 2012		154.000.000	40.082.859	52.636.871	246.719.730	Balance as of March 31, 2012

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HD FINANCE Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
Period Ended March 31, 2012 and 2011
(Expressed in thousand Rupiah)

	2012 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	2011 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari:				<i>Cash received from:</i>
Pembiayaan konsumen	242.637.072		171.100.353	<i>Consumer financing</i>
Pembiayaan bersama <i>without recourse</i>	17.282.793		44.869.916	<i>Joint financing without recourse</i>
Bunga bank	12.359		8.246	<i>Interest income</i>
Lain-lain	21.781.445		15.483.019	<i>Others</i>
Total	281.713.669		231.461.534	<i>Total</i>
Pengeluaran kas untuk:				<i>Cash disbursements for:</i>
Pembayaran kepada penyalur kendaraan	(245.231.535)		(220.469.941)	<i>Payment to dealers</i>
Beban bunga dan keuangan	(28.984.575)		(19.892.858)	<i>Interest and financing charges</i>
Beban gaji dan tunjangan	(13.448.584)		(5.967.012)	<i>Salaries and benefit expenses</i>
Premi asuransi	(5.220.721)		(5.006.632)	<i>Insurance premium</i>
Pembayaran pembiayaan bersama <i>without recourse</i>	(8.850.511)		(3.802.467)	<i>Payment of joint financing without recourse</i>
Beban umum dan administrasi	(4.880.376)		(3.393.039)	<i>General and administrative expenses</i>
Pajak penghasilan badan	(2.435.692)		(1.978.453)	<i>Corporate income tax</i>
Beban iklan dan promosi	(3.884.411)		(1.889.380)	<i>Advertising and promotion expenses</i>
Lain-lain	(2.244.564)		(1.549.075)	<i>Others</i>
Total	(315.180.969)		(263.948.857)	<i>Total</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(33.467.300)		(32.487.323)	<i>Net cash used in operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Penjualan aset tetap	-		807.500	<i>Sale of fixed assets</i>
Pembelian aset tetap	(2.379.792)	8	(2.688.593)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(2.379.792)		(1.881.093)	<i>Net cash used in investing activities</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HD FINANCE Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
Period Ended March 31, 2012 and 2011
(Expressed in thousand Rupiah)

	2012 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	2011 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penerimaan pembiayaan bersama <i>with recourse</i>	36.095.775		89.451.861	<i>Proceeds from joint financing with recourse</i>
Penerimaan pinjaman bank	200.227.126		121.234.093	<i>Proceeds from bank loans</i>
Penerimaan pinjaman pihak ketiga	763.849		6.116	<i>Proceeds from third parties' payable</i>
Penerimaan lain-lain	3.104.993		3.181.340	<i>Proceeds from others</i>
Pembayaran pembiayaan bersama <i>with recourse</i>	(93.459.666)		(95.484.576)	<i>Payments of joint financing with recourse</i>
Pembayaran pinjaman bank	(100.762.400)		(77.002.792)	<i>Payments of bank loans</i>
Pembayaran utang pihak ketiga	(1.221.203)		(476.420)	<i>Payments of third parties' payable</i>
Pembayaran utang sewa guna usaha	(280.340)		(159.826)	<i>Payments of lease payables</i>
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	44.468.134		40.749.796	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	8.621.042		6.381.380	NET INCREASE (DECREASE) CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	4.568.289		1.242.494	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	13.189.331	4	7.623.874	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN				SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Aktivitas yang tidak mempengaruhi kas:				<i>Non-cash activities:</i>
Pembelian aset tetap melalui utang (utang lain-lain - pihak ketiga)	1.730.790	8	5.104.125	<i>Purchases of fixed assets on credit (other payable - third parties)</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HD FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended March 31, 2012
(Expressed in thousand Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT HD Finance Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Indonesia Lease Corporation pada tanggal 20 September 1972 berdasarkan Akta Notaris Fred A. Tumbuan No. 41. Anggaran Dasar Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 20 November 1972 dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/244/25 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 23 Januari 1973 Tambahan No. 7.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, No. 32 tanggal 12 Januari 2011 antara lain mengenai persetujuan pemegang saham atas rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan kepada masyarakat, pengubahan nilai nominal masing-masing saham, peningkatan modal dasar Perusahaan dan perubahan-perubahan untuk memenuhi peraturan pasar modal termasuk perubahan nama Perusahaan dari PT HD Finance menjadi PT HD Finance Tbk. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. AHU-02028.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 14 Januari 2011.

Sehubungan dengan penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan kepada masyarakat, berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, No. 77 tanggal 9 Juni 2011, Perusahaan merubah pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar mengenai penempatan modal dasar Perusahaan menjadi sejumlah 1.540.000.000 lembar saham yang telah diambil bagian dan disetor penuh oleh para pemegang saham. Pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. AHU-AH.01.10-19789 tanggal 17 Juni 2011.

Perusahaan memperoleh izin usaha dalam bidang usaha lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. 187/KMK.06/2001 yang terakhir diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-012/KM.12.2006 tanggal 19 Juni 2006. Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT HD Finance Tbk (the "Company") was incorporated under the name of PT Indonesia Lease Corporation on September 20, 1972 based on the Notarial Deed No. 41 of Fred A. Tumbuan. The Company's Articles of Association was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia on November 20, 1972 based on its Decision Letter No. Y.A.5/244/25 and published in Supplement No. 7 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41 dated January 23, 1973.

The Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed dated January 12, 2011 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, No. 32 concerning about the approval of the shareholders regarding the Company's plans for initial public offering, changes in nominal value of each share, increase in the Company's authorized share capital and the changes to comply with capital market regulations, including change of name from PT HD Finance to PT HD Finance Tbk. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights in its letter No. AHU-02028.AH.01.02 Year 2011 dated January 14, 2011.

In relation with the initial public offering of the Company's shares, based on Notarial Deed dated June 9, 2011 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, No. 77, the Company changes the Article 4 (2) on the Articles of Association regarding the Company's authorized capital of 1,540,000,000 shares which had been issued to and fully paid by the shareholders. The amendment of the Articles of Association has been received by the Minister of Law and Human Rights in its letter No. AHU-AH.01.10-19789 dated June 17, 2011.

The Company obtained its license to operate as a finance company from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. 187/KMK.06/2001 and the latest has been amended by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-012/KM.12.2006 dated June 19, 2006. Currently, the Company is engaged in consumer financing activities.

PT HD FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended March 31, 2012
(Expressed in thousand Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jalan Lingkar Luar Barat Kav. 35-36, Jakarta Barat. Perusahaan mempunyai 31 kantor cabang yang berlokasi di Jakarta, Tangerang, Serpong, Serang, Cikupa, Ciledug, Bekasi, Tambun, Cikarang, Depok, Karawang, Bogor, Cileungsi, Bandung, Cimahi, Surabaya, Sidoarjo, Semarang, Malang, Kediri, Gresik, Tulungagung, Madiun, Medan, Binjai, Pekanbaru, Palembang dan Betung.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. S-4606/BL/2011 tanggal 7 April 2011, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 10 Mei 2011, Perusahaan mencatatkan 1.540.000.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100 per saham di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 460.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran perdana Rp200. Perusahaan mencatat tambahan modal disetor - neto sejumlah Rp40.082.859 dari hasil penawaran umum perdana saham.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan dan Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Kurniadi Cahyono
Komisaris : Abigail Djojonegoro
Komisaris Independen : Robert Tampubolon

31/03/2012 & 31/12/2011

Board of Commissioners

: President Commissioner
: Commissioner
: Independent Commissioner

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company's head office is located at Jalan Lingkar Luar Barat Kav. 35-36, West Jakarta. The Company has 31 branch offices located in Jakarta, Tangerang, Serpong, Serang, Cikupa, Ciledug, Bekasi, Tambun, Cikarang, Depok, Karawang, Bogor, Cileungsi, Bandung, Cimahi, Surabaya, Sidoarjo, Semarang, Malang, Kediri, Gresik, Tulungagung, Madiun, Medan, Binjai, Pekanbaru, Palembang and Betung.

b. Initial Public Offering of the Company's shares

Based on the letter No. S-4606/BL/2011 dated April 7, 2011 of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), the Company's Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On May 10, 2011, the Company listed 1,540,000,000 shares out of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp100 per share on the Indonesian Stock Exchange (IDX).

The Company made an Initial Public Offering of its 460,000,000 shares with a par value of Rp100 per share through the Indonesian Stock Exchange (IDX) with initial price offering Rp200 per share. The Company is recorded additional paid-in capital - net amounting to Rp40,082,859 from proceeds of the initial public offering.

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee as of March 31, 2012 and December 31, 2011 are as follows:

PT HD FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended March 31, 2012
(Expressed in thousand Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

	<u>31/03/2012 & 31/12/2011</u>	
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama :	Hariono	:
Direktur :	Tobing Parali	:
Direktur :	Andoko	:
<u>Komite Audit</u>		
Ketua Komite Audit :	Robert Tampubolon	:
Anggota :	Maruli Tua Tampubolon	:
Anggota :	Hotland Hutajulu	:

Jumlah kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31/03/2012</u>	<u>31/03/2011</u>
Dewan Komisaris	394.335	399.303
Direksi	658.571	617.590
Total	<u>1.052.906</u>	<u>1.016.893</u>

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, Perusahaan mempunyai masing-masing 2.167 dan 1.969 karyawan.

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

<u>Directors</u>	
President Director	Hariono
Director	Tobing Parali
Director	Andoko
<u>Audit Committee</u>	
Chairman of Audit Committee	Robert Tampubolon
Member	Maruli Tua Tampubolon
Member	Hotland Hutajulu

Total compensation received by the members of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners
Directors

Total

As of March 31, 2012 and December 31, 2011, the Company has 2,167 and 1,969 employees, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait berikut di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011 baik secara prospektif maupun retrospektif.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" (diterapkan pada tanggal 1 Januari 2011).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued BAPEPAM-LK. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2011 prospectively and retrospectively.

The financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements" (adopted on January 1, 2011).

PT HD FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended March 31, 2012
(Expressed in thousand Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan.

Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan bagi penyajian dan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual yang menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

b. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari saldo kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan untuk utang dan pinjaman lain, serta tidak dibatasi penggunaannya. Cerukan/rekening koran merupakan bagian dari pinjaman bank pada liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

PSAK No. 1 (Revised 2009) regulates presentation of financial statements as to, among others, the objective, component of financial statements, fair presentation, materiality and aggregate, offsetting, distinction between current and non-current assets and short-term and long-term liabilities, comparative information and consistency and introduces new disclosures such as, among others, key estimations and judgements, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.

The said adoption of PSAK No. 1 (Revised 2009) have not significant impact on the related presentation and disclosures in the financial statements.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2010, except for the adoption of several amended SAKs effective January 1, 2011 as disclosed in this Note.

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis which is prepared using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements.

The statements of cash flows present information of cash receipts and payments of cash on hand and cash in banks classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

b. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks which is not pledged as collateral for loans and other borrowings, and not restricted for use. Bank overdrafts represent a part of borrowings in liabilities.

PT HD FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended March 31, 2012
(Expressed in thousand Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut memberikan pengaruh terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- (a) langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- (b) suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan;
- (c) suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan sebagai ventura;
- (d) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau induk;
- (e) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- (f) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- (g) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with Related Parties

Effective January 1, 2011, the Company applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments in the financial statements. The adoption of the said revised PSAK has impact on the related disclosures in the financial statements.

A party is considered to be related to the Company if:

- (a) directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company; (ii) has an interest in the Company that gives it significant influence over the Company; or, (iii) has joint control over the Company;
- (b) the party is an associate of the Company;
- (c) the party is a joint venture in which the Company is a venturer;
- (d) the party is a member of the key management personnel of the Company or its parent;
- (e) the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- (f) the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- (g) the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Company, or of any entity that is a related party of the Company.

PT HD FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended March 31, 2012
(Expressed in thousand Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

d. Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen dinyatakan sebesar jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen, dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui telah memperhitungkan beban tangguhan yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan perolehan pembiayaan konsumen dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Untuk pembiayaan bersama, pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman konsumen dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang di laporan posisi keuangan (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban bunga dan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with Related Parties (continued)

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statement herein.

d. Consumer Financing

Consumer financing receivables are stated at the aggregate installment payments to be received from consumers, net of unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Unearned consumer financing income has been considered with the deferred acquisition costs which is related to the consumer financing and recognized as the consumer financing income for the contract period based on the effective interest rate from the consumer financing receivables. Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the statements of comprehensive income.

For joint financing, the acquisition of receivables and the joint financing agreement with recourse, the consumer financing receivables represent all installments from customer where facilities financed by the providers are recorded as a liability in the statement of financial position (gross approach). The interest which charged to consumer are presented as a part of consumer financing income, while the interest charged by provider is recorded as a part of interest and financing charges.

PT HD FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended March 31, 2012
(Expressed in thousand Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama *without recourse* disajikan secara neto di laporan laba rugi komprehensif.

e. Sewa

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai *lessee*

- i. Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan utang sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama masa manfaat ekonomis yang sama dengan yang diterapkan untuk aset tetap pemilikan langsung. Namun, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Consumer Financing (continued)

Consumer financing income and interest expenses related to joint financing without recourse is presented on a net basis in the statement of comprehensive income.

e. Lease

Based on PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases", the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised PSAK, leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company as a lessee

- i) *Based on PSAK No. 30 (Revised 2007), under a finance lease, the Company recognizes assets and liabilities in its statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased assets or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in statement of comprehensive income. Leased assets (presented as part of fixed assets) are depreciated over the useful lives of the assets which are in line with the useful lives of assets acquired under direct ownership. However, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, the leased asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.*

PT HD FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended March 31, 2012
(Expressed in thousand Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Sewa (lanjutan)

- ii. Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Perusahaan sebagai *lessor*

- i) Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan dengan menggunakan suku bunga efektif.
- ii) Dalam sewa menyewa biasa, Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

f. Jaminan Kendaraan yang Dikuasai Kembali

Jaminan kendaraan yang dikuasai kembali dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat atau nilai realisasi neto. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai penyisihan penurunan nilai wajar atas jaminan kendaraan yang dikuasai kembali dan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Lease (continued)

- ii) Under an operating lease, the Company recognizes lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

The Company as a lessor

- i) Under a finance lease, the Company recognizes assets held under a finance lease in its statements of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance lease income. The recognition of finance lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment as a lessor in the finance lease using effective interest rates.
- ii) Under an operating lease, the Company presents assets subject to operating leases in its statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases are recognized as income on a straight-line method over the lease term.

f. Collateral Vehicles

Collateral vehicles are stated at the lower of carrying value or net realizable value. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as provision for diminution in market value of collateral vehicles and is charged to the statements of comprehensive income.

PT HD FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended March 31, 2012
(Expressed in thousand Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Jaminan Kendaraan yang dikuasai kembali
(lanjutan)

Pelanggan memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Selisih antara hasil penjualan dengan piutang neto merupakan hak pelanggan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tergantung dari jumlah yang diterima dari pelanggan.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Sebaliknya, pada saat inspeksi utama dilakukan, biaya itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Pengembangan bangunan yang disewa	4	Leasehold improvements
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipments

Komponen aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Collateral Vehicles (continued)

In case of default, customers give the right to the Company to sell the vehicles or take any other actions to settle the outstanding receivables. Differences between the proceeds from the sales of vehicles and the outstanding receivables are refunded to the customer or charged to the statements of comprehensive income depending on the amount of the proceeds.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged as an expense over the periods of benefit using the straight-line method.

h. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statements of comprehensive income as incurred. Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

PT HD FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended March 31, 2012
(Expressed in thousand Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas aset, diestimasi apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehan mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Apabila terjadi penurunan nilai aset, maka kerugian atas penurunan nilai aset diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

Transaksi sewa pembiayaan digolongkan sebagai bagian sewa pembiayaan yang dikapitalisasi (*capital lease*) apabila memenuhi semua kriteria yang disyaratkan dalam PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2e. Aset sewa pembiayaan yang dikapitalisasi disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai bagian dari akun aset tetap sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan yang diterapkan untuk aset tetap pemilikan langsung. Namun, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed Assets (continued)

When fixed assets are retired or otherwise disposed, their acquisition costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains or losses are recognized in the statements of comprehensive income.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

The recoverable amount of an asset is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the current year's profit or loss.

Lease transactions are accounted for under the finance lease method if all criteria required in PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases" as explained in Note 2e are met. Assets under finance lease are presented in the statements of financial position as part of fixed assets at fair value of finance lease assets or present value of minimum lease payments, if present value is lower than fair value, less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the leased assets which are in line with the useful lives of assets acquired under direct ownership. However, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, the leased asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

PT HD FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended March 31, 2012
(Expressed in thousand Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", termasuk *goodwill* dan aset yang berasal dari kombinasi bisnis sebelum tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika total tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of Non-financial Assets

Effective January 1, 2011, the Company prospectively adopted PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", including *goodwill* and assets acquired from business combinations before January 1, 2011.

PSAK No. 48 (Revised 2009) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amounts. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised PSAK requires the entity to recognize an impairment loss. This revised PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or *goodwill* acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash Generating Unit's (CGU's) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statements of comprehensive income as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

PT HD FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended March 31, 2012
(Expressed in thousand Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset non-keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of Non-financial Assets (continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statements of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the Company's non-financial assets as of March 31, 2012 and December 31, 2011.

PT HD FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended March 31, 2012
(Expressed in thousand Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Biaya Ditangguhkan

Biaya-biaya sehubungan dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan ditangguhkan dan akan dikurangkan dengan agio yang timbul dari selisih antara harga penawaran umum perdana dengan nilai nominal saham.

k. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang penghargaan dan imbalan lainnya, dihitung sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial, apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti maka kelebihanannya dibebankan atau dikreditkan pada beban atau pendapatan selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Deferred Charges

The expenses related to the Company's initial public offering are initially deferred and will be offset with premium on share capital that arise from the difference between the proceed and the par value of share in the related initial public offering.

k. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employees' benefits are recognized when they are payable to the employees.

Long-term and post employment benefits

Long-term and post employment employees' benefits, such as pension, severance pay, service pay and other benefits are calculated in accordance Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high-quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions, when exceeding 10% of the present value of the defined benefit obligation is charged or credited to expense or income over the average remaining service lives of the relevant employees.

PT HD FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended March 31, 2012
(Expressed in thousand Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif, kecuali pembayaran menurut program pensiun tersebut tergantung pada karyawan yang tetap bekerja selama periode waktu tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan dari pembiayaan konsumen dijelaskan pada Catatan 2d.

Pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat diperoleh dan terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2012 and 31 Desember 2011, kurs yang digunakan adalah masing-masing sebesar Rp9.180 dan Rp9.068 untuk 1 USD.

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak tahun berjalan ditentukan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan estimasi perhitungan perpajakan pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang diakui sepanjang kemungkinan manfaat tersebut dapat direalisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Employee Benefits (continued)

Long-term and post employment benefits (continued)

Past service costs are recognized immediately in the statements of comprehensive income, unless the payment related to the pension plan is conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.

l. Income and Expense Recognition

Revenue recognition from consumer financing is explained in Note 2d.

Other income and expenses are recognized as earned and incurred on an accrual basis.

m. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange at such date as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of March 31, 2012 and December 31, 2011, the exchange rates used were Rp9,180 and Rp9,068 to USD1, respectively.

n. Income Tax

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized based on estimation calculation taxes at each reporting date. Future tax benefits are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

PT HD FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended March 31, 2012
(Expressed in thousand Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Perusahaan mengajukan banding, pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

o. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai instrumen yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when asset is realized or liability is settled based on tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations.

Amendments to tax obligations are recorded when tax assessment letter ("SKP") is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

o. Financial Instruments

i. Financial Assets

Recognition and Measurement

Financial assets within the scope of the PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale (AFS) financial assets, or as derivative designated as hedging instruments in an effective hedge as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

PT HD FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended March 31, 2012
(Expressed in thousand Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan bank, piutang pembiayaan konsumen - neto, piutang lain-lain - pihak ketiga.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial assets are initially recognised at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

The Company's financial assets include cash on hand and in banks, consumer financing receivables - net, other receivables - third parties.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the statement of comprehensive income.

PT HD FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended March 31, 2012
(Expressed in thousand Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya-biaya transaksi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan bank, piutang pembiayaan konsumen - neto, piutang lain-lain - pihak ketiga yang dimiliki Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The acquisition cost is amortized using the effective interest method deducted with the allowance for the impairment losses and the payment or the deduction of installment. The calculation is considered the premium or discount when acquired and include the transaction cost which is a part of the effective interest.

• Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company's cash on hand and in banks, consumer financing receivables - net, other receivables - third parties are included in this category.

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of the PSAK No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

PT HD FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended March 31, 2012
(Expressed in thousand Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan Awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup pinjaman - pihak ketiga, utang penyalur kendaraan - pihak ketiga, utang premi asuransi - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, biaya masih harus dibayar dan utang pemegang saham.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

- Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition (continued)

The Company's financial liabilities include borrowings - third parties, dealer payables - third parties, insurance premium payable - third parties, other payables - third parties, accrued expenses and shareholders' loan.

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of comprehensive income.

- Loans and borrowings

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in the statement of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

PT HD FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended March 31, 2012
(Expressed in thousand Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Penyesuaian Risiko Kredit

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial Instruments (continued)

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Credit Risk Adjustment

The Company adjusts the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

PT HD FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended March 31, 2012
(Expressed in thousand Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial Instruments (continued)

v. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is calculated using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi. Impairment of Financial Assets

The Company assesses at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a Company of financial assets is impaired.

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

PT HD FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended March 31, 2012
(Expressed in thousand Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial Instruments (continued)

vi. Impairment of Financial assets (continued)

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the statement of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the statement of comprehensive income.

PT HD FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended March 31, 2012
(Expressed in thousand Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vii. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu di antara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut; atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial Instruments (continued)

vii. Derecognition of Financial assets and Liabilities

Financial Assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset; or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of comprehensive income.

PT HD FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended March 31, 2012
(Expressed in thousand Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Segmen Usaha

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK Revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

q. Laba Neto per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba neto per saham dasar dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang total saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar periode yang bersangkutan setelah memperhitungkan efek retroaktif perubahan nilai nominal saham menjadi Rp100 per saham (Catatan 1a).

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, masing-masing berjumlah 1.540.000 dan 991.545 saham.

r. Penerapan Standar Akuntansi Revisi Lain

Selain standar akuntansi revisi yang telah disebutkan sebelumnya, Perusahaan juga telah menerapkan standar akuntansi revisi berikut pada tanggal 1 Januari 2011 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Business Segment

Effective January 1, 2011, the Company applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". The revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature of financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates. There is no significant impact on the adoption of the revised accounting standard on the financial statements.

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

q. Net Earnings per Share

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings per Share", earnings per share are computed based on the weighted average number of shares outstanding during the year.

Basic earnings per share is computed by dividing the net income by the weighted-average number of shares outstanding during the year after considering the retroactive effect of the changes in par value to become Rp100 per share (Note 1a).

The weighted average number of shares outstanding for the years ended March 31, 2012 and December 31, 2011 are 1,540,000 and 991,545 shares, respectively.

r. Adoption of Other Revised Accounting Standards

Other than the revised accounting standards previously mentioned, the Company also adopted the following revised accounting standards on January 1, 2011, which are considered relevant to the financial statements but did not have significant impact:

PT HD FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended March 31, 2012
(Expressed in thousand Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Penerapan Standar Akuntansi Revisi Lain (lanjutan)

- i) PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas".
- ii) PSAK No. 8 (Revisi 2009), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan".
- iii) PSAK No. 23 (revisi 2010), "Pendapatan".
- iv) PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".
- v) PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".
- vi) PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi"

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2o.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Adoption of Other Revised Accounting Standards (continued)

- i) PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statements of Cash Flows".
- ii) PSAK No. 8 (Revised 2009), "Events after The Reporting Period".
- iii) PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue".
- iv) PSAK No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".
- v) PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".
- vi) PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets".

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATED AND ASSUMPTION

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgements, estimation and assumptions that affect the amounts reported on income, expenses, assets and liabilities and disclosures of contingent liabilities at the end of reporting period. The estimation uncertainty may cause adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year.

Judgements

The following judgements are made by the management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2o.

PT HD FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended March 31, 2012
(Expressed in thousand Rupiah)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan melakukan review atas piutang pada setiap akhir periode pelaporan untuk melakukan penilaian atas penyisihan penurunan nilai yang telah dicatat.

Pertimbangan manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu yang tepat atas arus kas masa mendatang dalam menentukan tingkat penyisihan yang dibutuhkan.

Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang, dimana evaluasi dilakukan berdasarkan data kerugian historis (Catatan 2.o.vi).

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATED AND ASSUMPTION (continued)

Estimation and Assumption

Provision for Impairment Losses of Receivables

The Company reviews its receivables at end of reporting period to evaluate the allowance for impairment losses.

Management's judgement is applied in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the level of provision required.

The Company estimates the collective impairment provision for its receivables portfolio based on historical loss experience (Note 2.o.vi).

Employee Benefits

The determination of the Company's obligations and cost of employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions which effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense.

Estimation of Useful Life of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives.

Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 8 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

PT HD FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended March 31, 2012
(Expressed in thousand Rupiah)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATED AND ASSUMPTION (continued)

Estimation and Assumption (continued)

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. KAS DAN BANK

	31/03/2012	31/12/2011	
Kas	7.986.863	6.685.652	Cash on hand
Bank:			Cash in banks:
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	1.145.987	330.230	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.079.748	1.878.523	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	595.828	642.979	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	436.169	888.359	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	347.374	539.245	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	314.724	238.771	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	299.192	303.271	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Commonwealth	239.230	537.031	PT Bank Commonwealth
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	149.100	23.886	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	140.581	11.164	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	126.093	541.726	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Mega Tbk	109.014	280.974	PT Bank Mega Tbk
PT Bank DBS Indonesia	51.144	50.528	PT Bank DBS Indonesia
PT Panin Bank Tbk	5.202	139.933	PT Panin Bank Tbk
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Permata Tbk	163.082	1.764.183	PT Bank Permata Tbk
Sub-total	5.202.468	8.170.803	Sub-total
Total	13.189.331	14.856.455	Total

Suku bunga rekening bank dalam Rupiah per tahun berkisar dari 0,25% sampai dengan 3,00% pada 31 Maret 2012 dan 1,00% sampai dengan 3,00% pada 31 Desember 2011, sedangkan suku bunga rekening bank dalam Dolar AS per tahun sebesar 0,25% pada 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011.

Cash in banks in Rupiah earn annual interest ranging from 0.25% to 3.00% in March 31, 2012 and 1.00% to 3.00% in December 31, 2011, respectively, while cash in banks in US Dollar earn annual interest at 0.25% in March 31, 2012 and December 31, 2011.

PT HD FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended March 31, 2012
(Expressed in thousand Rupiah)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - NETO

Rincian piutang pembiayaan konsumen neto adalah sebagai berikut:

	31/03/2012	31/12/2011
Piutang pembiayaan konsumen Pihak ketiga	1.474.749.491	1.458.915.336
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui Pihak ketiga	(257.972.763)	(271.606.129)
Total	1.216.776.728	1.187.309.207
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(4.052.802)	(14.950.918)
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1.212.723.926	1.172.358.289

Jangka waktu kontrak pembiayaan yang disalurkan oleh Perusahaan atas kendaraan bermotor berkisar antara 11 sampai dengan 36 bulan.

Jadwal angsuran piutang pembiayaan konsumen - bruto yang akan diterima sesuai dengan tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31/03/2012	31/12/2011
< 1 tahun	810.842.116	792.432.343
1 - 2 tahun	540.589.738	534.970.353
> 2 tahun	123.317.637	131.512.640
Total	1.474.749.491	1.458.915.336

Analisa umur piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	31/03/2012	31/12/2011
Belum jatuh tempo	1.461.798.545	1.447.799.492
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	7.413.376	6.541.951
31 - 60 hari	3.180.557	2.537.829
61 - 90 hari	1.007.408	1.196.822
> 90 hari	1.349.605	839.242
Total	1.474.749.491	1.458.915.336

Piutang pembiayaan konsumen memperoleh suku bunga tahunan rata-rata berkisar antara 24,45% sampai dengan 46,52% pada 31 Maret 2012 dan 24,15% sampai dengan 46,99% pada 31 Desember 2011.

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - NET

The details of net consumer financing receivables are as follows:

Consumer financing receivables
 Third parties
 Unearned income on consumer financing
 Third parties
 Total
 Allowance for impairment losses
 Consumer financing receivables - net

The terms of consumer financing contracts for motor vehicles range from 11 to 36 months.

The installment schedules of consumer financing receivables - gross by year of maturity are as follows:

< 1 year
 1 - 2 years
 > 2 years

Total

The aging analysis of the consumer financing receivables is as follows:

Current
 Overdue:
 1 - 30 days
 31 - 60 days
 61 - 90 days
 > 90 days

Total

The consumer financing receivables earn average annual interest ranging from 24.45% to 46.52% in March 31, 2012 and 24.15% to 46.99% in December 31, 2011.

PT HD FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended March 31, 2012
(Expressed in thousand Rupiah)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - NETO (lanjutan)

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen Perusahaan menerima jaminan berupa kendaraan bermotor yang dibiayai Perusahaan dan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") kendaraan tersebut.

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31/03/2012
Saldo awal	14.950.918
Penambahan	3.114.029
Penghapusan piutang	(14.012.145)
Saldo akhir	4.052.802

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 telah dievaluasi terhadap penurunan nilainya. Saldo dari penyisihan kerugian penurunan nilai dihasilkan dari penurunan nilai secara kolektif.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Piutang pembiayaan konsumen sejumlah Rp780.298.499 (2011: Rp707.808.993) digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh seperti diuraikan dalam Catatan 13.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	31/03/2012
Uang muka kepada penyalur (Catatan 24b)	1.264.733
Uang muka promosi	393.303
Pinjaman karyawan	354.975
Piutang pengembalian premi asuransi	183.832
Lain-lain	1.055.537
Sub-total	3.252.380
Jaminan kendaraan yang dikuasai kembali	19.857.839
Penyisihan penurunan nilai	-
Sub-total	19.857.839
Total	23.110.219

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - NET (continued)

The consumer financing receivables are secured by fiduciary transfers on vehicles financed whereby the Company holds the Motor Vehicle Ownership Certificates.

The movements of the allowance for impairment losses are as follows:

	31/12/2011	
Saldo awal	7.128.351	Beginning balance
Penambahan	34.155.288	Addition
Penghapusan piutang	(26.332.721)	Write-off of receivables
Saldo akhir	14.950.918	Ending balance

The consumer financing receivables as of March 31, 2012 and December 31, 2011 are evaluated for impairment. Resulting balance of allowance for impairment losses came from collective impairment.

The Company's management believes that the provision for impairment losses is adequate to cover the possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

Consumer financing receivables amounting to Rp780.298.499 (2011: Rp707,808,993) are pledged as collateral for credit facilities from banks as disclosed in Note 13.

6. OTHER RECEIVABLES

	31/12/2011	
Uang muka kepada penyalur (Catatan 24b)	1.256.485	Advances to dealers (Note 24b)
Uang muka promosi	179.960	Promotion advances
Pinjaman karyawan	380.726	Employee loans
Piutang pengembalian premi asuransi	41.860	Refund of insurance premium
Lain-lain	214.708	Others
Sub-total	2.073.739	Sub-total
Jaminan kendaraan yang dikuasai kembali	3.904.484	Collateral vehicles
Penyisihan penurunan nilai	(976.121)	Allowance for impairment losses in value
Sub-total	2.928.363	Sub-total
Total	2.922.814	Total

PT HD FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended March 31, 2012
(Expressed in thousand Rupiah)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai yang dibentuk untuk jaminan kendaraan yang dikuasai kembali adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai pasar.

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

The Company's management believes that the existing allowance for impairment losses in value of collateral vehicles is adequate to cover possible losses from the decline in market value.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31/03/2012	31/12/2011	
Sewa kantor (Catatan 25)	7.073.489	6.135.021	Office rental (Note 25)
Trade Promo	1.841.403	-	Trade Promo
Asuransi	1.052.456	1.036.968	Insurance
Lain-lain	879.204	586.918	Others
Total	10.846.552	7.758.907	Total

7. PREPAID EXPENSES

8. ASET TETAP

Rincian dan mutasi dari akun ini adalah sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS

The composition of and movements in this account is as follows:

	31/03/2012					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Pengembangan bangunan yang disewa	8.354.553	709.854	-	2.104.156	11.168.563	Leasehold improvements
Kendaraan	14.909.178	1.933.100	-	274.550	17.116.828	Vehicles
Peralatan kantor	12.321.684	820.467	27.462	682.982	13.797.671	Office equipments
Sewa guna usaha						Lease
Kendaraan	520.650	-	-	(274.550)	246.100	Vehicles
Peralatan kantor	1.625.642	-	-	-	1.625.642	Office equipments
Aset dalam penyelesaian - peralatan kantor	9.333.801	-	-	-	9.333.801	Construction in-progress - office equipments
Sub-total	47.065.508	3.463.421	27.462	2.787.138	53.288.605	Sub-total
Aset dalam penyelesaian						Construction in-progress
Pengembangan bangunan yang disewa	2.042.380	586.187	-	(2.042.380)	586.187	Leasehold improvements
Peralatan kantor	3.831.003	60.974	-	(744.758)	3.147.219	Office equipments
Total biaya perolehan	52.938.891	4.110.582	27.462	-	57.022.011	Total acquisition cost

PT HD FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended March 31, 2012
(Expressed in thousand Rupiah)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

		31/03/2012				
	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Pengembangan bangunan yang disewa	2.826.598	544.304	-	-	3.370.902	Leasehold improvements
Kendaraan	2.668.738	496.814	-	105.816	3.271.368	Vehicles
Peralatan kantor	7.080.100	500.005	12.955	-	7.567.150	Office equipments
Sewa guna usaha						Lease
Kendaraan	165.128	16.270	-	(105.816)	75.582	Vehicles
Peralatan kantor	284.473	101.603	-	-	386.076	Office equipments
Total akumulasi penyusutan	13.025.037	1.658.996	12.955	-	14.671.078	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	39.913.854				42.350.933	Net book value
		31/12/2011				
	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Pengembangan bangunan yang disewa	2.961.003	5.207.414	-	186.136	8.354.553	Leasehold improvements
Kendaraan	4.545.975	10.686.040	1.919.197	1.596.360	14.909.178	Vehicles
Peralatan kantor	8.415.698	4.561.793	-	(655.807)	12.321.684	Office equipments
Sewa guna usaha						Lease
Kendaraan	1.868.400	-	-	(1.347.750)	520.650	Vehicles
Peralatan kantor	-	904.835	-	720.807	1.625.642	Office equipments
Aset dalam penyelesaian- Peralatan kantor		9.333.801	-	-	9.333.801	Construction in-progress- office equipments
Sub-total Aset dalam penyelesaian	17.791.076	30.693.883	1.919.197	499.746	47.065.508	Sub-total Construction in-progress
Pengembangan bangunan yang disewa	186.136	2.042.380	-	(186.136)	2.042.380	Leasehold improvements
Kendaraan	248.610	-	-	(248.610)	-	Vehicles
Peralatan kantor	65.000	3.831.003	-	(65.000)	3.831.003	Office equipments
Total biaya perolehan	18.290.822	36.567.266	1.919.197	-	52.938.891	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Pengembangan bangunan yang disewa	1.465.913	1.360.685	-	-	2.826.598	Leasehold improvements
Kendaraan	1.867.133	1.532.666	1.209.556	478.495	2.668.738	Vehicles
Peralatan kantor	5.573.911	1.654.318	-	(148.129)	7.080.100	Office equipments
Sewa guna usaha						Lease
Kendaraan	513.088	130.535	-	(478.495)	165.128	Vehicles
Peralatan kantor	-	136.344	-	148.129	284.473	Office equipments
Total akumulasi penyusutan	9.420.045	4.814.548	1.209.556	-	13.025.037	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	8.870.777				39.913.854	Net book value

Penambahan aset tetap pada tanggal 31 Maret 2012, termasuk pembelian kendaraan sebesar Rp1.923.100 secara angsuran dari PT BCA Finance, dan pada tanggal 31 Desember 2011, termasuk pembelian kendaraan sebesar Rp10.686.040 secara angsuran dari PT BCA Finance.

The addition of fixed assets as of March 31, 2012 include the purchase of vehicles amounting to Rp1.923.100 in installment from PT BCA Finance, and as of December 31, 2011, include the purchase of vehicles amounting to Rp10,686,040 in installment from PT BCA Finance.

PT HD FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended March 31, 2012
(Expressed in thousand Rupiah)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap telah diasuransikan terhadap kemungkinan terjadinya kerugian yang ditimbulkan akibat kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan berjumlah Rp26.403.730 pada tanggal 31 Maret 2012 (2011: Rp23.796.930). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut sudah memadai.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai yang permanen atas aset tetap.

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>31/03/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
Hasil penjualan aset tetap	-	1.447.949	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Nilai buku aset tetap	14.507	709.641	<i>Book value of fixed assets</i>
Laba/rugi penjualan/pengurangan aset tetap	<u>(14.507)</u>	<u>738.308</u>	<i>Gain/loss on sales/disposal of fixed assets</i>

Aset dalam penyelesaian sebagian besar merupakan pengembangan bangunan yang disewa dengan tingkat persentase penyelesaian sebesar 50% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011.

8. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets are insured for potential losses arising from fire and other risks with total coverage of approximately Rp26,403,730 in March 31, 2012 (2011: Rp23,796,930). The management believes that the insurance coverage is adequate.

The Company's management believes that there is no permanent diminution in value of fixed assets.

The details of gain on sale of fixed assets is as follow:

The construction in-progress mainly represents the leasehold improvements with the level completion at 50% as of March 31, 2012 and December 31, 2011, respectively.

9. ASET LAIN-LAIN

	<u>31/03/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
Jaminan sewa	115.000	105.000	<i>Rent deposit</i>
Materai	12.896	17.018	<i>Stamp</i>
Lain-lain	191.188	185.832	<i>Others</i>
Total	<u>319.084</u>	<u>307.850</u>	<i>Total</i>

9. OTHER ASSETS

PT HD FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended March 31, 2012
(Expressed in thousand Rupiah)

10. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	31/03/2012	31/12/2011
Gaji dan insentif	8.041.386	5.415.376
Bunga pinjaman bank	5.211.613	4.924.194
Iklan dan promosi	3.120.950	2.162.094
Jasa tenaga ahli	475.478	373.549
Telepon, fax dan jaringan	292.675	148.203
Keperluan kantor	222.609	132.532
Bunga utang pemegang saham (Catatan 23)	191.667	191.668
Jasa pengambilan uang	47.266	43.118
Lain-lain	86.536	47.680
Total	17.690.180	13.438.414

10. ACCRUED EXPENSES

Salary and incentives	5.415.376
Interest on bank loans	4.924.194
Advertising and promotions	2.162.094
Professional fees	373.549
Telephone, fax and network	148.203
Office supplies	132.532
Interest on shareholder's loan (Note 23)	191.668
Cash pick-up services	43.118
Others	47.680
Total	13.438.414

11. UTANG LAIN-LAIN

	31/03/2012	31/12/2011
Perolehan aset	11.010.325	9.278.698
Sewa guna usaha	7.715.424	8.282.564
Utang jaminan	845.975	2.461.000
Pembiayaan kembali	518.328	596.555
Lain-lain	732.623	279.860
Total	20.822.675	20.898.677

11. OTHER PAYABLES

Acquisition of assets	9.278.698
Lease	8.282.564
Deposit payables	2.461.000
Refinancing	596.555
Others	279.860
Total	20.898.677

Utang lain-lain perolehan aset adalah utang kepada PT BII Finance Center, PT BCA Finance dan PT Mitra Teleinformatika Perkasa untuk perolehan kendaraan dan peralatan kantor sejumlah Rp11.010.325 pada tanggal 31 Maret 2012 dan sejumlah Rp9.278.698 pada tanggal 31 Desember 2011, dengan periode berkisar antara 3 (tiga) sampai dengan 5 (lima) tahun.

Other payables - acquisition of assets represent the payable to PT BII Finance Center, PT BCA Finance and PT Mitra Teleinformatika Perkasa for the acquisition of vehicles and office equipments amounting to Rp11,010,325 as of March 31, 2012 and Rp9,278,698 as of December 31, 2011, with period ranging from 3 (three) to 5 (five) years.

Sewa guna usaha adalah utang atas transaksi sewa guna usaha dengan PT Orix Indonesia Finance, PT Toyota Astra Financial Services dan PT Hewlett-Packard Finance Indonesia untuk sewa guna usaha kendaraan dan peralatan kantor (piranti lunak dan piranti keras komputer), untuk periode 3 (tiga) tahun. Rincian utang lain-lain - sewa guna usaha pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Other payables - lease represent the finance lease payable to PT Orix Indonesia Finance, PT Toyota Astra Financial Services and PT Hewlett-Packard Finance Indonesia for the lease of vehicles and office equipments (software and hardware computers), for 3 (three) years period. The details of other payables - lease as of March 31, 2012 and December 31, 2011 are as follow:

	31/03/2012	31/12/2011
PT Hewlett-Packard Finance Indonesia	6.940.685	7.418.660
PT Orix Indonesia Finance	774.739	848.864
PT Toyota Astra Financial Services	-	15.040
Total	7.715.424	507.480

PT Hewlett-Packard Finance Indonesia	7.418.660
PT Orix Indonesia Finance	848.864
PT Toyota Astra Financial Services	15.040
Total	507.480

PT HD FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended March 31, 2012
(Expressed in thousand Rupiah)

11. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Utang jaminan merupakan dana yang diterima dari pelanggan atas penjualan jaminan kendaraan yang dikuasai kembali. Utang jaminan ini akan diselesaikan pada saat transaksi penjualan jaminan kendaraan yang dikuasai kembali diakui.

Utang lain-lain pembiayaan kembali adalah utang kepada PT BCA Finance atas transaksi pembiayaan kembali kendaraan yang diperoleh pada tahun 2006 dan 2005.

12. UTANG PEMEGANG SAHAM

Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT HD Corpora, pemegang saham, sebesar Rp25.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan kegiatan operasional Perusahaan dan dikenakan bunga sebesar 12,00% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 November 2012 (Catatan 23).

13. PINJAMAN

Pinjaman terdiri dari pinjaman bank, cerukan/rekening koran dan pembiayaan bersama with recourse.

11. OTHER PAYABLES (continued)

Deposit payables represent funds received from customers from sale of collateral vehicle. Deposit payables will be settled at the time sale of collateral vehicles is recognized.

Other payable - refinancing represents the payable to PT BCA Finance from the refinancing of the acquisition of vehicles in 2006 and 2005.

12. SHAREHOLDER'S LOAN

The Company obtained a loan from PT HD Corpora, a shareholder, of Rp25,000,000 which is used for the Company's financial operations and bears interest at 12.00% per annum. The loan will due on November 7, 2012 (Note 23).

13. BORROWINGS

Borrowings consist of bank loans, bank overdrafts and joint financing with recourse.

	31/03/2012	31/12/2011	
Pinjaman			Loans
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	221.335.401	169.142.100	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	188.497.841	217.556.308	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	119.403.069	149.578.346	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	88.494.160	49.125.986	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	38.408.485	16.558.046	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank of China	36.606.944	-	PT Bank of China
PT Bank CIMB Niaga Tbk	33.771.792	40.555.357	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	33.143.994	39.029.614	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Sub-total	759.661.686	681.545.757	Sub-total
Cerukan/Rekening koran			Bank overdrafts
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	7.075.186	5.593.806	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	4.500.909	4.694.360	PT Bank Permata Tbk
PT Bank of China	4.042.669	-	PT Bank of China
Sub-total	15.618.764	10.288.166	Sub-total
Pembiayaan bersama			Joint financing
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	79.421.553	88.113.731	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	65.760.722	80.816.395	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Commonwealth	33.714.068	45.105.485	PT Bank Commonwealth
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.048.038	6.750.368	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	2.448.425	6.769.651	PT Bank Mega Tbk
Sub-total	185.392.806	227.555.630	Sub-total
Total	960.673.256	919.389.553	Total

PT HD FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended March 31, 2012
(Expressed in thousand Rupiah)

13. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman-pinjaman tersebut di atas dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 9,5% sampai dengan 12,25% pada 31 Maret 2012 dan antara 9,75% sampai dengan 14,50% pada tahun 2011.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perusahaan sesuai dengan jadwal.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Pada tanggal 8 Desember 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman melalui skema *Consumer Asset Purchase Recourse* yang dapat diperpanjang dengan jumlah maksimum penarikan sebesar Rp20.000.000. Fasilitas ini telah diperbaharui dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 28 September 2008.

Pada tanggal 16 Juli 2008, fasilitas ini telah diperbaharui dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000. Selanjutnya, pada tanggal 21 Agustus 2009, fasilitas ini telah diperbaharui dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000. Fasilitas ini dapat ditarik selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dan memiliki jatuh tempo maksimum 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 8 April 2010, perjanjian kerja sama pembiayaan ini telah berakhir dan seluruh pinjaman Perusahaan telah dialihkan ke perjanjian kerjasama baru tertanggal 30 Maret 2010 dengan Permata dan perubahan fasilitas menjadi Pinjaman Atas Piutang Pembiayaan Kendaraan (*Revolving Loan - Receivable Financing*) dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp250.000.000 dan berlaku sampai dengan tanggal 30 Maret 2011. Selanjutnya, pada tanggal 26 Mei 2011, fasilitas ini telah diperbaharui dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000.000. Jangka waktu fasilitas diperpanjang dari tanggal 26 Mei 2011 sampai dengan tanggal 26 Mei 2012. Fasilitas ini dapat ditarik selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dan memiliki jatuh tempo maksimum 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen sekurang-kurangnya 100% dari jumlah pokok fasilitas. Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, fasilitas ini dijamin dengan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen sejumlah Rp189.809.613 dan Rp219.044.473 (Catatan 5).

13. BORROWINGS (continued)

The above loans bear annual interest ranging from 9.5% to 12.25% in March 31, 2012 and from 9.75% to 14.50% in 2011.

Interest and principal loan payments have been paid by the Company on schedule.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

On December 8, 2006, the Company obtained a revolving credit facility under *Consumer Asset Purchase Recourse* scheme with maximum facility of Rp20,000,000. This facility has been renewed with maximum facility amounting to Rp50,000,000 which matured on September 28, 2008.

On July 16, 2008, this facility has been renewed with maximum facility amounting to Rp100,000,000. Furthermore, on August 21, 2009, this facility has been renewed with maximum facility amounting to Rp200,000,000. This loan facility can be drawdown up to 12 (twelve) months from the signing date and will mature at the maximum up to 36 (thirty six) months from the drawdown date.

On April 8, 2010, this loan agreement has been terminated and all of the outstanding loan has been transferred to the new loan agreement with Permata dated March 30, 2010 and the changes of loan facility to become *Revolving Loan - Receivable Financing* with total maximum facility amounting to Rp250,000,000 and valid up to March 30, 2011. Furthermore, on May 26, 2011, this facility has been renewed with maximum amount of Rp300,000,000. The loan period is extended from May 26, 2011 to May 26, 2012. This loan facility can be drawdown up to 12 (twelve) months from the signing date and will mature at the maximum up to 36 (thirty six) months from the drawdown date. This facility is secured by fiduciary transfer of consumer financing receivables with a minimum of 100% of the amount of the facility. As of March 31, 2012 and December 31, 2011, this facility is pledged by the outstanding consumer financing receivables amounting to Rp189,809,613 and Rp219,044,473, respectively (Note 5).

PT HD FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended March 31, 2012
(Expressed in thousand Rupiah)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka (*Term-Loan*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000, fasilitas dapat ditarik selama 6 bulan sampai tanggal 23 Juni 2012 dan akan jatuh tempo maksimum 36 bulan sejak tanggal penarikan. Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan belum menggunakan fasilitas Pinjaman Berjangka ini. Perusahaan juga memperoleh fasilitas Cerukan/Rekening Koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000. Fasilitas ini diberikan untuk keperluan modal kerja dalam rangka pembiayaan konsumen. Fasilitas Cerukan/Rekening Koran akan jatuh tempo pada tanggal 26 Mei 2012,

Perusahaan juga memperoleh fasilitas *Forex Line* Tetap sejumlah USD500.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 23 Desember 2012. Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan jumlah ekuitas minimal sejumlah Rp125.000.000, tingkat *gearing ratio* dan rasio hutang terhadap modal maksimum 9 (sembilan) kali dan memberikan pemberitahuan secara tertulis kepada bank sehubungan dengan, antara lain, perubahan anggaran dasar; pengalihan pembiayaan ke pihak lain dan perubahan susunan dewan komisaris dan direksi.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 29 November 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BCA dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000.000. Pada tanggal 26 Mei 2008, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal 29 Mei 2009, 4 Agustus 2009 dan 17 September 2009, secara bertahap Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp25.000.000, Rp30.000.000 dan Rp20.000.000. Fasilitas ini dapat ditarik selama 6 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dan akan jatuh tempo maksimum 36 bulan sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 12 Mei 2010, Perusahaan mengubah perjanjian kredit dengan BCA di mana atas permohonan Perusahaan, pihak BCA setuju untuk:

- Menurunkan jumlah fasilitas *Installment Loan IV* sebesar Rp10.000.000, sehingga, jumlah fasilitas *Installment Loan IV* menjadi Rp140.000.000.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

The Company has *Term-Loan* facility with maximum facility amounting to Rp100,000,000, this *Term-Loan* facility can be drawdown up to 6 months until on June 23, 2012 and will mature at maximum in 36 months from the drawdown date. As of December 31, 2011, the Company has not used this *Term-Loan* facility. The Company also obtained *Bank Overdraft* facility with maximum facility amounting to Rp5,000,000. The purpose of these facilities is for working capital in relation with consumer financing activity. The *Overdraft* facility will be due on May 26, 2012,

The Company also has *Fixed Forex Line* facility amounting to USD500,000. This facility is valid until December 23, 2012. As of December 31, 2011, the Company has not used this facility.

Based on the requirements in the loan agreement, the Company should maintain total equity at minimal amounting to Rp125,000,000, the level of *gearing ratio* and debt to equity ratio maximum 9 (nine) times and provides written notice to the bank in connection with, among others, the changes in the article of association; divert funding to other parties and changes in the composition of the board of commissioners and directors.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On November 29, 2007, the Company obtained a working capital loan facility from BCA with maximum facility amounting to Rp50,000,000. On May 26, 2008, the Company obtained an additional credit facility of Rp100,000,000. On May 29, 2009, August 4, 2009 and September 17, 2009, the Company obtained an additional credit facility of Rp25,000,000, Rp30,000,000 and Rp20,000,000, respectively. This loan facility can be drawdown up to 6 months since the signing date and will mature at the maximum in 36 months from the drawdown date.

On May 12, 2010, the Company amended its credit facility agreement with BCA, in which as requested by the Company, BCA has agreed to:

- Decrease the loan facility of *Installment Loan IV* by Rp10,000,000, therefore, the amount of *Installment Loan IV* facility became Rp140,000,000.

PT HD FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended March 31, 2012
(Expressed in thousand Rupiah)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

- Memberikan fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) sebesar Rp10.000.000.

Dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Kredit, maka fasilitas *Installment Loan I - III* telah berakhir, sedangkan untuk fasilitas *Installment Loan IV* telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 serta fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) akan berakhir pada tanggal 12 Mei 2012.

Pada tanggal 27 Agustus 2010, Perusahaan telah melakukan perubahan atas perjanjian kredit dengan BCA dengan menurunkan fasilitas *Installment Loan IV* sebesar Rp10.000.000 dan menaikkan fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) sebesar Rp10.000.000, sehingga, jumlah fasilitas *Installment Loan IV* menjadi Rp130.000.000 dan jumlah fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) menjadi Rp20.000.000.

Pada tanggal 2 Agustus 2011, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas berupa fasilitas *Installment Loan V* sebesar Rp 200.000.000 dan menurunkan fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) menjadi sebesar Rp10.000.000. Fasilitas *Installment Loan V* ini dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen sekurang-kurangnya 100% dari jumlah pokok fasilitas.

Pada tanggal 2 Februari 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian perubahan atas perjanjian pinjaman untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas *Installment Loan V* sampai dengan tanggal 2 Mei 2013. Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, fasilitas ini dijamin dengan fidusia dan piutang pembiayaan konsumen masing-masing sejumlah Rp234.673.270 dan Rp183.565.068 (Catatan 5).

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan tingkat *gearing ratio* sebesar kurang dari 10 (sepuluh) kali dan *liquidity ratio* lebih besar atau sama dengan 1 (satu) kali, serta memberikan pemberitahuan secara tertulis kepada bank sehubungan dengan, antara lain, perubahan susunan dewan komisaris dan direksi; terjadinya perkara perdata maupun pidana; dan memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan, antara lain, pernyataan keadaan pailit oleh pihak lain; memberikan pinjaman kecuali untuk kegiatan usaha; melakukan transaksi dengan pihak lain di luar kegiatan usaha; mengajukan permohonan pailit dan penundaan pembayaran atas nama Perusahaan; melakukan investasi atau melakukan kegiatan usaha baru; menjual atau melepaskan harta tidak bergerak bukan untuk menjalankan kegiatan usaha; melakukan peleburan, penggabungan,

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

- *Provide Local Credit Facility (Overdraft) of Rp10,000,000.*

By considering conditions in the credit agreement, Installment Loan I - III had matured, while the Installment Loan IV facility was due on December 31, 2010 and Local Credit (Overdraft) facility will due on May 12, 2012.

On August 27, 2010, the Company amended its credit agreement with BCA by decreasing its Installment Loan IV facility by Rp10,000,000 and increasing its Local Credit (Overdraft) facility by Rp10,000,000, therefore, the amount of Installment Loan IV amounting to Rp130,000,000 and the amount of Credit Local Overdraft facility is amounting to Rp20,000,000.

On August 2, 2011, the Company obtained additional facility in the form of Installment V facility amounting to Rp 200,000,000 and decreasing Local Credit (Overdraft) facility by Rp10,000,000. This Installment V facility is secured by fiduciary transfer of consumer financing receivables with a minimum of 100% of the amount of the principal facility.

On February 2, 2012, the Company signed an amendment of the loan agreement to extend the period of the Installment Loan V facility to May 2, 2013. As of March 31, 2012 and December 31, 2011, this facility is secured with fiduciary transfer over the Company's consumer financing receivables amounting to Rp234,673,270 and Rp183,565,068, respectively (Note 5).

Based on the requirements in the loan agreement, the Company is required to maintain the gearing ratio less than 10 (ten) times and liquidity ratio greater than or equal to 1 (one) time, and to provide written notice to the bank in connection with, among others, changes in composition of the board of commissioners and directors; occurrence of civil and criminal matters; and obtains prior written approval from the bank in connection with, among others, declaration of bankruptcy by another party state; make loans except for its business operations; conduct transactions with other parties other than the ordinary course of business; file a bankruptcy and postponement of payments on behalf of the Company; to invest or do new business activities; sell or otherwise dispose the immovable property which is not part of business operations, dissolution, merger, takeover or dissolution of business; amend its articles of association; pledge Evidence Ownership (BPKB)

PT HD FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended March 31, 2012
(Expressed in thousand Rupiah)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

pengambilalihan atau pembubaran usaha; mengubah anggaran dasar; menjaminkan Bukti Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas jaminan piutang pembiayaan konsumen ke kreditur lain dan menggunakan fasilitas pinjaman untuk pelunasan ke bank lain.

PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI)

Pada tanggal 18 Januari 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar Rp75.000.000. Tujuan dari fasilitas kredit ini adalah untuk membiayai tambahan modal kerja pembiayaan kredit kendaraan bermotor roda dua baru. Jangka waktu kredit adalah 12 bulan terhitung sejak tanggal 18 Januari 2010 sampai 17 Januari 2011 dan akan di-review setiap tahun. Fasilitas ini dapat ditarik secara bertahap selama jangka waktu perjanjian kredit dan penarikan pertama dilakukan paling lambat 3 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit. Pada tanggal 18 Maret 2011, fasilitas ini telah diperbaharui dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000. Selanjutnya, pada tanggal 30 Juni 2011, fasilitas ini diperbaharui dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Januari 2012. Fasilitas ini dapat ditarik selama 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dan memiliki jatuh tempo maksimum 36 bulan sejak tanggal penarikan dan dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen dengan nilai penjaminan sebesar 105% dari jumlah fasilitas kredit yang terutang.

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, fasilitas ini dijamin dengan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen sejumlah Rp120.307.917 dan Rp150.657.070 (Catatan 5).

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan tingkat *gearing ratio* maksimum 10 (sepuluh) kali dan *liquidity ratio* minimum 1 (satu) kali, serta memberikan pemberitahuan secara tertulis kepada bank sehubungan dengan, antara lain, perubahan anggaran dasar; susunan pemegang saham dan/atau pengurus; pembagian dividen; melakukan penggabungan usaha; akuisisi dan investasi baru yang tidak berkaitan atau mengubah kegiatan usaha Perusahaan; memindahkan dan/atau menyewakan sebagian

13.3. ~~BBARROWINGS~~ (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

on consumer financing receivables collateral to other lenders and use the facilities for payment to another bank.

PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI)

On January 18, 2010, the Company obtained the working capital credit facility from BNI with maximum facility amounting to Rp75,000,000. The loan facility is used for the Company's working capital related with the financing activities for new two wheels vehicles. The loan period is 12 months starting January 18, 2010 until January 17, 2011 and will be reviewed every year. These loan facilities can be drawdown from the signing date and will mature after 3 months from the signing date. On March 18, 2011, this facility has been renewed with maximum facility amounting to Rp150,000,000. Furthermore, on June 30, 2011, this facility has been renewed with maximum facility amounting to Rp250,000,000 and will mature on January 17, 2012. This loan facility can be drawdown up to 12 months from the signing date and will mature at the maximum up to 36 months from the drawdown date and secured by fiduciary transfer of consumer financing receivables with guarantee minimum of 105% of the amount outstanding of facility.

As of March 31, 2012 and December 31, 2011, this facility is pledged with fiduciary transfer over the Company's consumer financing receivables amounting to Rp120,307,917 and Rp150,657,070, respectively (Note 5).

Based on the requirements in the loan agreement, the Company is required to maintain at the maximum gearing ratio of 10 (ten) times and minimum liquidity ratio of 1 (one) time, and to provide written notice to the bank in connection with, among others, changes in the articles of association; the composition of shareholders and/or management; dividend payment; completed a merger, acquisition and new investments that are not related with or changes the Company's business activities; transfer and/or rent a part of

PT HD FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended March 31, 2012
(Expressed in thousand Rupiah)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (lanjutan)

Pada tanggal 7 Januari 2008 dan 1 Juli 2008, Peseroan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp20.000.000 dan Rp10.000.000. Fasilitas ini dapat ditarik selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dan akan jatuh tempo maksimum dalam 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 24 Februari 2011, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp50.000.000. Fasilitas ini dapat ditarik selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dan akan jatuh tempo maksimum dalam 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen sekurang-kurangnya 100% dari jumlah pokok fasilitas.

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, fasilitas ini dijamin dengan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen sejumlah masing-masing Rp34.336.692 dan Rp41.292.235 (Catatan 5).

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan tingkat *gearing ratio* maksimum 10 (sepuluh) kali, serta memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan, antara lain, melakukan penggabungan usaha, akuisisi dan konsolidasi; mengalihkan, menghibahkan dan/atau menjaminkan sebagian besar harta ke pihak lain; memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali untuk kegiatan usaha; merubah anggaran dasar, susunan dewan komisaris dan direksi; merubah kegiatan usaha atau status hukum perusahaan; mengadakan investasi baru atau pernyataan kepada pihak lain dan mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan liabilitas dari perjanjian pihak lain.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

Pada tanggal 19 Januari 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit berjangka (KAB) dari Danamon dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000. Fasilitas ini dapat ditarik selama 12 (dua belas) bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit dan akan jatuh tempo maksimal dalam 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen sekurang-kurangnya 110% dari jumlah fasilitas pinjaman kredit yang terutang.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (continued)

On January 7, 2008 and July 1, 2008, the Company obtained additional credit facilities of Rp20,000,000 and Rp10,000,000, respectively. These loan facilities can be drawdown up to 12 (twelve) months from the signing date and will mature at the maximum in 36 (thirty six) months from the drawdown date.

On February 24, 2011, the Company obtained additional credit facilities of Rp50,000,000. These loan facilities can be drawdown up to 12 (twelve) months from the signing date and will mature at the maximum in 36 (thirty six) months from the drawdown date. This facility is secured by fiduciary transfer of consumer financing receivables with a minimum of 100% of the amount of the facility.

As of March 31, 2012 and December 31, 2011, this facility is pledged with fiduciary transfer over the Company's consumer financing receivables amounting to Rp34,336,692 and Rp41,292,235, respectively (Note 5).

Based on the requirements in the loan agreement, the Company is required to maintain at the maximum level of gearing ratio of 10 (ten) times, and obtain prior written approval from the bank in connection with, among others, completed a merger, acquisition and consolidation, transfer, grant and/or pledge in part big property to another party; provide loans to other parties except to its business operations, changes the articles of association, the composition of the board of commissioners and directors; changes its business or its legal status; make new investments or statements to the other party and to transfer part or all of the rights and obligations of the agreement of other parties.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

On January 19, 2011, the Company obtained a term-loan facility from Danamon with maximum facility amounting to Rp100,000,000. This loan facility can be drawdown up to 12 (twelve) months from the signing date and will mature at the maximum in 36 (thirty six) months since the drawdown date. This facility is secured by fiduciary transfer of consumer financing receivables at the minimum of 110% of the amount of outstanding facility.

PT HD FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended March 31, 2012
(Expressed in thousand Rupiah)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
(lanjutan)

Pada tanggal 15 Februari 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian perubahan atas perjanjian pinjaman untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman dari tanggal 19 Januari 2012 sampai dengan tanggal 19 Januari 2013. Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, fasilitas ini dijamin dengan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen sejumlah Rp36.692.330 dan Rp46.750.068 (Catatan 5).

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan *gearing ratio* maksimum 7 (tujuh) kali, serta memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan, antara lain, menjual atau mengalihkan seluruh atau sebagian besar aset bukan untuk menjalankan kegiatan usaha; menjaminkan aset; memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali untuk pelaksanaan kegiatan usaha; bertindak sebagai penjamin utang-utang pihak lain, kecuali merupakan transaksi yang lazim; perubahan kegiatan usaha; melakukan penggabungan usaha; konsolidasi dan akuisisi; dan melakukan pembayaran utang kepada pemegang saham.

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

Pada tanggal 29 November 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari DBS dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000. Fasilitas ini dapat ditarik selama 12 (dua belas) bulan sejak penandatanganan perjanjian. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen sekurang-kurangnya 100% dari jumlah pokok fasilitas. Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, fasilitas ini dijamin dengan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen sejumlah Rp38.782.001 dan Rp17.046.549 (Catatan 5).

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan *gearing ratio* maksimum 10 (sepuluh) kali, rasio lancar minimum 1 (satu) kali dan persentase kepemilikan saham pengendali baik langsung maupun tidak langsung minimum sebesar 51%, serta memberikan pemberitahuan secara tertulis kepada bank sehubungan dengan, antara lain, terjadinya perkara perdata maupun pidana;

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
(continued)

On February 15, 2012, the Company signed an amendment of the loan agreement to extend the period of the loan from January 19, 2012 to January 19, 2013. As of March 31, 2012 and December 31, 2011, this facility is pledged with fiduciary transfer over the Company's consumer financing receivables amounting to Rp36,692,330 and Rp46,750,068 (Note 5).

Based on the requirements in the loan agreement, the Company is required to maintain at the maximum *gearing ratio* of 7 (seven) times, and obtain prior written approval from the bank in connection with, among others, sell or otherwise transfer all or party of the property is not to run its business operations; pledge the assets; provide loans to other parties, except to run its business operations; acting as a loan guarantor to other parties except is a common practice; changes the business activities; completed a merger; consolidation and acquisition; and make payment payable to shareholders.

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

On November 29, 2011, the Company obtained a term-loan facility from DBS with maximum facility amounting to Rp100,000,000. This loan facility can be drawdown up to 12 (twelve) months from the signing date of the agreement. This facility is secured by fiduciary transfer of consumer financing receivables with a minimum of 100% of the amount of the facility. As of March 31, 2012 and December 31, 2011, this facility is pledged with fiduciary transfer over the Company's consumer financing receivables amounting to Rp38,782,001 and Rp17,046,549 (Note 5).

Based on the requirements in the loan agreement, the Company is required to maintain at the maximum *gearing ratio* of 10 (ten) times, current ratio at minimum of 1 (one) time and percentage direct and indirect ownership of majority shareholder at minimum is at 51%, and to obtain written notice to the bank in connection with, among others, occurrence of civil and criminal matters;

PT HD FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended March 31, 2012
(Expressed in thousand Rupiah)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (DBS) (lanjutan)

perubahan anggaran dasar; membagikan dan/atau membayar dividen; mengubah status hukum Perusahaan; melakukan likuidasi, peleburan, penggabungan dan/atau pembubaran usaha; menerima pinjaman baru dan mensubordinasikan pinjaman.

Bank of China Limited (BOC)

Pada tanggal 22 Februari 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Bank of China Limited, cabang Jakarta, di mana Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka dengan jumlah maksimum sebesar Rp45.000.000 dan fasilitas Cerukan dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen sekurang-kurangnya sebesar 100% dari jumlah pokok fasilitas Pinjaman Berjangka. Pada tanggal 31 Maret 2012, fasilitas ini dijamin dengan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen sejumlah Rp36.820.976 (Catatan 5).

Pembiayaan bersama

Pinjaman pembiayaan bersama merupakan pinjaman yang timbul dari perjanjian kerja sama dalam rangka pemberian pembiayaan bersama antara Perusahaan dan pemberi pembiayaan bersama dimana Perusahaan menanggung risiko kredit (pembiayaan bersama *with recourse*) (Catatan 24a).

Rincian pinjaman bank pada tanggal 31 Maret 2012 menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Pinjaman Bank:	2012	2013	2014	2015	Total/Total	Borrowings:
BCA	95,934,162	80,199,981	42,862,292	2,338,966	221,335,401	BCA
Permata	100,007,951	67,675,575	18,877,249	1,937,066	188,497,841	Permata
BNI	57,823,135	51,008,319	10,571,615	-	119,403,069	BNI
ICBC	24,324,803	32,433,070	28,404,846	3,331,441	88,494,160	ICBC
DBS	38,408,485	-	-	-	38,408,485	DBS
BOC	9,193,750	12,258,333	12,258,333	2,896,528	36,606,944	BOC
CIMB	17,455,367	13,168,177	3,148,248	-	33,771,792	CIMB
Danamon	16,526,711	13,816,107	2,801,176	-	33,143,994	Danamon
Pinjaman rekening koran:						Overdraft:
BCA	6,366,001	709,185	-	-	7,075,186	BCA
Permata	4,500,909	-	-	-	4,500,909	Permata
BOC	3,638,402	404,267	-	-	4,042,669	BOC
Pinjaman bersama:						Joint Financing:
Mandiri	34,636,411	33,535,219	11,243,166	6,757	79,421,553	Mandiri
BRI	26,633,770	29,091,875	10,035,077	-	65,760,722	BRI
Commonwealth	19,459,839	12,353,280	1,900,949	-	33,714,068	Commonwealth
CIMB	2,868,536	1,085,742	93,760	-	4,048,038	CIMB
Mega	1,917,924	376,735	153,766	-	2,448,425	Mega

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank DBS Indonesia (DBS) (continued)

changes of articles of association; distribute and/or payment of dividend; change the Company's legal form; perform liquidation, merger, and/or dissolution of business; receive new loan and make subordination of the payables.

Bank of China Limited (BOC)

On February 22, 2012, the Company signed the loan agreement with Bank of China Limited, Jakarta branch, in which the Company obtained a Term-loan facility with maximum facility amounting to Rp45,000,000 and a Bank Overdraft facility amounting Rp5,000,000. This facility is pledged with fiduciary transfer over the consumer financing receivables with a minimum of 100% of the amount of a Term-loan facility. As of March 31, 2012, this facility is pledged with fiduciary transfer over the Company's consumer financing receivables amounting to Rp36,820,976 (Note 5).

Joint financing

Joint financing borrowings represent borrowings which arise from cooperation agreements between the Company and joint financing providers where the Company bears credit risk (joint financing with recourse) (Note 24a).

The details of borrowing as of March 31, 2012 by year of maturity are as follow:

PT HD FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended March 31, 2012
(Expressed in thousand Rupiah)

14. PERPAJAKAN

Utang pajak

	31/03/2012	31/12/2011
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	463.972	366.184
Pasal 23	98.181	119.199
Pasal 25	300.464	314.032
Pasal 29	1.574.896	53.828
Total	2.437.513	853.243

14. TAXATION

Taxes payable

Income taxes:
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29

Total

15. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2012 adalah sebagai berikut:

15. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as of March 31, 2012 are as follows:

31 March 2012/March 31, 2012

Pemegang saham	Jumlah lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares subscribed and fully paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Shareholders
Wealth Paradise Holding Ltd.	750.000.000	48,701%	75.000.000	Wealth Paradise Holding Ltd.
PT HD Corpora	329.990.000	21,428%	32.999.000	PT HD Corpora
Soeharto Djojonegoro	10.000	0,001%	1.000	Soeharto Djojonegoro
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	460.000.000	29,870%	46.000.000	Others (less than 5% equity for each stockholders)
Total	1.540.000.000	100,000%	154.000.000	Total

16. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN - PIHAK KETIGA

	31/03/2012	31/03/2011
Pendapatan pembiayaan konsumen	79.727.401	62.100.117
Ditambah:		
Pendapatan dari pembiayaan bersama without recourse	5.314.865	2.047.652
Sub-total	85.042.266	64.147.769
Dikurangi:		
Biaya perolehan pembiayaan konsumen	(20.256.356)	(18.476.727)
Total	64.785.910	45.671.042

16. CONSUMER FINANCING INCOME - THIRD PARTIES

Consumer financing income

Add:
Income from joint financing without recourse

Sub-total

Less:
Consumer financing cost

Total

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Maret 2011, tidak ada transaksi pembiayaan konsumen kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari pendapatan pembiayaan konsumen.

For the years ended March 31, 20112 and 31 Maret 2011, there is no consumer financing transaction to one customer with total yearly cumulative income more than 10% of total consumer financing income.

PT HD FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended March 31, 2012
(Expressed in thousand Rupiah)

17. PENDAPATAN BUNGA BANK

	<u>31/03/2012</u>
Kas di bank	9.388
Total	<u>9.388</u>

17. INTEREST INCOME

	<u>31/03/2011</u>	
	8.225	Cash in banks
Total	<u>8.225</u>	Total

18. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	<u>31/03/2012</u>
Denda keterlambatan dan penalti	3.533.688
Penerimaan dari piutang yang telah dihapuskan	1.276.216
Penerimaan premi asuransi	615.242
Keuntungan penjualan aktiva tetap (Catatan 8)	-
Lain-lain	147.546
Total	<u>5.572.692</u>

18. OTHER INCOME

	<u>31/03/2011</u>	
	2.098.352	Penalties for late payment
	933.222	Recovery from written-off receivables
	506.651	Insurance premium refund
	297.177	Gain on sale of fixed assets (Note 8)
	842.165	Others
Total	<u>4.677.567</u>	Total

19. BUNGA DAN BEBAN KEUANGAN

	<u>31/03/2012</u>
Bunga pinjaman bank	22.130.994
Bunga pembiayaan bersama with recourse	6.382.680
Bunga pinjaman pemegang saham (Catatan 23)	892.157
Beban administrasi bank	449.323
Total	<u>29.855.154</u>

19. INTEREST AND FINANCING CHARGES

	<u>31/03/2011</u>	
	16.209.585	Interest on bank loans
	2.930.756	Interest on joint financing with recourse
	1.074.020	Interest on shareholder 's loan (Note 23)
	108.947	Bank charges
Total	<u>20.323.308</u>	Total

20. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

	<u>31/03/2012</u>
Gaji dan tunjangan	15.176.310
Imbalan kerja (Catatan 26)	824.047
Total	<u>16.000.357</u>

20. SALARIES AND BENEFIT EXPENSES

	<u>31/03/2011</u>	
	6.605.500	Salaries and allowances
	565.360	Employee benefits (Note 26)
Total	<u>7.170.860</u>	Total

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>31/03/2012</u>
Penyusutan (Catatan 8)	1.658.997
Sewa dan bunga sewa guna usaha dan pembiayaan konsumen	1.351.255
Utilitas	1.264.505
Beban kantor	990.780
Beban transportasi dan perlengkapan kantor	696.462
Jasa tenaga ahli	513.693
Asuransi	123.345
Lain-lain	364.478
Total	<u>6.963.515</u>

21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>31/03/2011</u>	
	826.145	Depreciation (Note 8)
	422.983	Rent and interest on lease and consumer finance
	346.166	Utilities
	274.150	Office expenses
	220.531	Transportation and office stationery expenses
	223.254	Professional fees
	36.967	Insurance
	158.969	Others
Total	<u>2.509.165</u>	Total

PT HD FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended March 31, 2012
(Expressed in thousand Rupiah)

22. BEBAN LAIN-LAIN

	31/03/2012
Kerugian dari penjualan jaminan kendaraan yang dikuasai kembali - neto	5.069.382
Lain-lain	314.723
Total	5.369.598

22. OTHER EXPENSES

	31/03/2011	
	3.929.286	Loss from sale of collateral vehicles - net
	69.637	Others
Total	3.998.923	Total

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi.

Pihak berelasi dan sifat hubungan berelasi

Pihak berelasi dan sifat hubungan berelasi adalah sebagai berikut:

PT HD Corpora merupakan pemegang saham Perusahaan.

- a. Utang pemegang saham (Catatan 12).

	31/03/2012
PT HD Corpora	25.000.000
Persentase terhadap total liabilitas	2,37%

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH A RELATED PARTY

The Company, in the normal course of business, is engaged in transactions with a related party.

A related party and nature of relationship

A related party and the nature of relationship is as follow:

PT HD Corpora is the Company's shareholder.

- a. Shareholder's loan (Note 12).

	31/12/2011	
PT HD Corpora	25.000.000	PT HD Corpora
Persentase terhadap total liabilitas	2,50%	Percentage from total liabilities

- b. Biaya masih harus dibayar - bunga (Catatan 10).

	31/03/2012
PT HD Corpora	191.667
Persentase terhadap total liabilities	0,02%

- a. Accrued expenses - interest (Note 10).

	31/12/2011	
PT HD Corpora	191.668	PT HD Corpora
Persentase terhadap total liabilities	0,02%	Percentage from total liabilities

- c. Beban bunga dan keuangan (Catatan 19).

	31/03/2012
PT HD Corpora	892.157
Persentase terhadap total beban	1,43%

- b. Interest and financing charges (Note 19).

	31/03/2011	
PT HD Corpora	1.074.020	PT HD Corpora
Persentase terhadap total beban	2,46%	Percentage from total expenses

PT HD FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended March 31, 2012
(Expressed in thousand Rupiah)

24. PERJANJIAN KERJASAMA

a. Pembiayaan bersama

Pembiayaan bersama with recourse

Perusahaan mempunyai perjanjian kerjasama dalam rangka pembiayaan bersama di mana Perusahaan menanggung risiko kredit secara penuh (*with recourse*) dengan beberapa bank dengan jangka waktu penarikan sampai dengan 24 (dua puluh empat) bulan. Fasilitas pembiayaan bersama untuk masing-masing bank pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 sebagai berikut:

	31/03/2012
PT Bank CIMB Niaga Tbk	75.000.000
PT Bank Commonwealth	100.000.000
PT Bank Mega Tbk	100.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	100.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	250.000.000

Dalam perjanjian kerjasama *with recourse* tersebut, porsi jumlah yang dibiayai oleh masing-masing pihak adalah sampai dengan 10% untuk Perusahaan dan sampai dengan 100% untuk pemberi pembiayaan bersama. Sebagai tambahan, Perusahaan memiliki liabilitas untuk membayar atau menyeter angsuran pokok termasuk bunganya kepada pemberi pembiayaan bersama jika konsumen gagal melakukan pembayaran angsurannya kepada Perusahaan. Lihat Catatan 13 untuk rincian saldo pembiayaan bersama *with recourse*.

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan tingkat *gearing ratio* maksimum 10 (sepuluh) kali (PT Bank Commonwealth, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT Bank Mega Tbk dan PT Bank Mandiri Tbk); dan maksimum 15 (lima belas) kali (PT Bank CIMB Niaga Tbk); serta memberikan pemberitahuan secara tertulis kepada bank sehubungan dengan, antara lain, merubah susunan dewan komisaris dan direksi, pemegang saham dan/atau anggaran dasar; melakukan penggabungan usaha atau akuisisi; dan merubah maksud dan tujuan Perusahaan.

24. COOPERATION AGREEMENTS

a. Joint financing

Joint financing with recourse

The Company has entered into joint financing agreements with several banks whereby the Company bears credit risk (*with recourse*) with a term of drawdown up to 24 (twenty four) months. The joint financing facility with each bank as of March 31, 2012 and December 31, 2011 are as follows:

	31/12/2011	
	150.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	100.000.000	PT Bank Commonwealth
	100.000.000	PT Bank Mega Tbk
	100.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	100.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

In these joint financing with recourse arrangements, the amount financed by each party is up to 10% for the Company and up to 100% for joint financing provider banks. In addition, the Company is obliged to pay installments including interest to co-financing banks in the event consumers fail to meet installment obligations to the Company. See Note 13 for detailed balance of joint financing with recourse.

Based on the requirements in the loan agreement, the Company is required to maintain at the maximum level of *gearing ratio* of 10 (ten) times (PT Bank Commonwealth, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT Bank Mega Tbk and PT Bank Mandiri Tbk); and the maximum of 15 (fifteen) times (PT Bank CIMB Niaga Tbk); and provides the written notice to the bank in connection with, among other things, changing the composition of the board of commissioners and directors, shareholders and/or articles of association; completed a merger or acquisition; and change of the Company's scope of business.

PT HD FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended March 31, 2012
(Expressed in thousand Rupiah)

24. PERJANJIAN KERJASAMA (lanjutan)

a. Pembiayaan bersama (lanjutan)

Pembiayaan bersama *without recourse*

Perusahaan mempunyai perjanjian kerjasama dalam rangka pembiayaan bersama dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) di mana Perusahaan menanggung risiko kredit sesuai dengan porsi nya (*without recourse*). Fasilitas maksimum pembiayaan bersama pada tanggal 28 April 2010 adalah sebesar Rp50.000.000 dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Pada tanggal 5 Juli 2011, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas sebesar Rp50.000.000 sehingga jumlah fasilitas maksimum pembiayaan bersama adalah sebesar Rp100.000.000.

Dalam perjanjian kerjasama *without recourse* tersebut, porsi masing-masing pihak adalah 5% untuk Perusahaan dan 95% untuk pemberi pembiayaan bersama.

Dalam hal pembiayaan bersama *without recourse*, bersama-sama akan bertindak sebagai pemberi kredit kepada konsumen yang memenuhi kriteria tertentu. Perusahaan bertanggung jawab untuk mengelola dokumentasi dan administrasi setiap konsumen.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse* Perusahaan tidak memiliki liabilitas untuk membayar atau menyetero angsuran pokok termasuk bunganya kepada pemberi pembiayaan bersama jika konsumen gagal melakukan pembayaran angsurannya kepada Perusahaan.

b. Penyalur kendaraan

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan beberapa penyalur kendaraan. Uang muka yang diberikan kepada penyalur kendaraan dicatat sebagai uang muka kepada penyalur pada piutang lain-lain sejumlah Rp1.264.733 dan Rp1.256.485 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 (Catatan 6). Pembiayaan konsumen yang telah disetujui namun belum dibayarkan kepada penyalur kendaraan dicatat sebagai utang kepada penyalur kendaraan sejumlah Rp21.843.780 dan Rp14.100.302 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011.

24. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

a. Joint financing (continued)

Joint financing *without recourse*

The Company entered into joint financing agreements with PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), whereby the Company bears credit risk in accordance with its portion (without recourse). The maximum joint financing facility as of April 28, 2010 is Rp50,000,000 with period of 1 (one) year. On July 5, 2011, the Company obtained additional facility amounting to Rp50,000,000 increasing the total maximum joint financing facility amounting to Rp100,000,000.

In this joint financing without recourse arrangement, the portion of each party is 5% for the Company and 95% for joint financing provider.

In this joint financing arrangement without recourse, the Company extends credit to customers who meet certain criteria as set out in the agreements. The Company is responsible for maintaining the customers' documentation and loan administration.

In joint financing arrangements without recourse, the Company is not obliged to pay installment including interest to joint financing provider in the event customers fail to meet their installment obligations to the Company.

b. Dealers

The Company has entered into cooperation agreements with dealers of motor vehicles. Advances to dealers are recorded as advances to dealers in other receivables account amounting to Rp1,264,733 and Rp1,256,485 as of March 31, 2012 and December 31, 2011, respectively (Note 6). Approved consumer financing that has not yet been paid to dealers are recorded as dealers payable amounting to Rp21,843,780 and Rp14,100,302 as of March 31, 2012 and December 31, 2011, respectively.

PT HD FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended March 31, 2012
(Expressed in thousand Rupiah)

24. PERJANJIAN KERJASAMA (lanjutan)

c. Asuransi

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan perusahaan asuransi dalam rangka menutupi asuransi kendaraan bermotor yang dibiayai. Perusahaan melakukan penutupan asuransi atas kendaraan bermotor demi kepentingan Perusahaan dalam kapasitasnya sebagai penyedia pembiayaan. Premi asuransi yang belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi dicatat sebagai utang premi asuransi sejumlah Rp2.362.626 dan Rp1.771.687 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011. Premi asuransi yang telah dibayarkan dicatat sebagai beban tangguhan dan dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif selama periode kontrak.

25. PERJANJIAN SEWA

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan pihak ketiga sebagai berikut:

24. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

c. Insurance

The Company has entered into cooperation agreements with insurance companies to provide insurance coverage of financed vehicles. The Company insures vehicles for the interest of the Company in its capacity as financing providers. Insurance premiums that have not yet been paid to insurance companies are recorded as insurance premium payables amounting to Rp2,362,626 and Rp1,771,687 as of March 31, 2012 and December 31, 2011, respectively. Insurance premiums that had been paid are recognized as deferred charges and charged to the statement of comprehensive income over the period of contracts.

25. LEASE AGREEMENT

The Company entered into lease agreements with third parties as follows:

NO	CABANG / BRANCH	PEMBERI SEWA / LESSOR	PERIODE / PERIOD		NILAI SEWA / RENTAL AMOUNT	BIAYA SEWA / RENTAL EXPENSES	
			AWAL / BEGINNING	AKHIR / ENDING		Maret 2011 (tiga bulan/third month)	Maret 2012 (tiga bulan/third month)
1	Pusat	PT VITA PRODANA	1-Jan-07	31-Dec-11	1,996,498	110,055	-
		PT VITA PRODANA	1-Oct-10	31-Mar-11	12,000	6,600	-
		PT VITA PRODANA	1-Mar-11	31-Dec-11	22,000	2,200	-
		SOLUSI PROPERTY	1-Apr-11	31-Mar-12	50,000	-	12,500
		PT VITA PRODANA	1-Jan-12	31-Jan-12	36,685	-	36,685
		PT ARTA BOGA CEMERLANG	1-Feb-12	31-Jan-17	4,303,500	-	157,795
		KIMIN	16-Feb-12	15-Feb-15	288,000	-	16,000
2	Daan Mogot	ISWANTO GOZALI	19-Feb-10	19-Mar-15	350,000	17,500	17,500
3	Cempaka	ANTON SURYANA PUTRA	1-Mar-11	28-Feb-13	160,000	7,407	22,222
		DOHARTA ULINA SIMANJUNTAK	13-Nov-09	13-Nov-12	225,000	18,750	18,750
4	Fatmawati	WATINI SUMADI	01-Sep-09	31-Aug-12	97,500	9,028	9,028
5	Bekasi	HENDRA WIJAYA	15-Sep-08	15-Sep-11	133,000	12,315	-
		HENDRA WIJAYA	01-Aug-09	31-Jul-12	135,000	11,250	11,250
		ARIFIN WIBISANA	01-Sep-11	31-Aug-16	312,500	-	17,361
		RIYODIAN BANASSATYA PRATIJKO	01-May-11	30-Apr-16	300,000	-	16,667
		TJIOE BIE YONG	01-Nov-11	31-Oct-14	378,000	-	28,889
6	Tangerang	LINDA CHANDRADIDJAJA	10-Mar-08	10-Apr-11	70,000	6,079	-
		NETTY CHANDRA DIDJAJA	18-Jul-09	18-Jul-15	200,000	9,259	9,259
		LINDA CHANDRADIDJAJA	01-Apr-11	30-Jun-15	100,000	-	6,536
		HARTONO SUTEDJO	01-Apr-12	31-Jan-15	195,000	-	18,056
7	Depok	SURYA MILPAN TAMBUNAN	01-May-10	01-May-15	150,000	7,875	7,875
		M. NASIR	01-May-10	01-May-15	150,000	7,875	7,875
8	Surabaya	PT INTERNATIONAL CHEMICAL INDUSTRY	01-Jan-11	31-Dec-11	50,000	13,750	-
		PT INTERNATIONAL CHEMICAL INDUSTRY	01-Jan-12	31-Dec-12	50,000	-	13,750
9	Sidoarjo	ROBERTUS LAY F. JIN	15-May-09	14-May-14	100,000	5,500	5,500
10	Bandung	SLAMET RIYADI	01-Sep-10	30-Aug-15	330,000	16,500	16,500
11	Semarang	PETRUS INDROJONO	20-Mar-08	20-Mar-11	210,000	18,730	-
12	Palembang	SURJO LUHUR HIDAJAT	01-Mar-11	29-Feb-16	350,000	6,423	19,268
		AMAN ICHWAN	04-Apr-08	19-May-12	120,000	8,333	8,333
		ALI CHANDRA	28-Feb-12	28-Feb-17	800,000	-	29,630

PT HD FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended March 31, 2012
(Expressed in thousand Rupiah)

25. PERJANJIAN SEWA (lanjutan)

25. LEASE AGREEMENT (continued)

NO	CABANG / BRANCH	PEMBERI SEWA / LESSOR	PERIODE / PERIOD		NILAI SEWA / RENTAL AMOUNT	BIAYA SEWA / RENTAL EXPENSES	
			AWAL / BEGINNING	AKHIR / ENDING		Maret 2011 (tiga bulan/third month)	Maret 2012 (tiga bulan/third month)
13	Medan	LINA TAMIN	28-Apr-08	28-Apr-13	140,000	7,778	7,778
		SIMON NGADIMAN	01-Oct-11	30-Sep-16	483,333	-	25,375
		SIMON NGADIMAN	01-Oct-11	30-Sep-16	241,667	-	12,688
14	Pekanbaru	DEWIANA	16-Jun-08	15-Jun-12	180,000	12,500	12,500
15	Betung	BAMBANG ISMU PRIYADI	01-Jan-10	31-Dec-11	30,000	4,167	-
		HARYONO	28-Feb-12	28-Feb-14	70,000	-	6,481
16	Binjai	RINA SULISTIA	1-Jul-11	30-Jun-16	150,000	-	8,333
17	Bogor	ABDURAHMAN SAID BAJENED	1-May-11	30-Apr-16	200,000	-	11,111
18	Cikarang	TAN LAN HOA	1-Mar-11	28-Feb-16	150,000	2,778	8,333
19	Cikupa	DJAFAR LINGKARAN	1-Mar-11	28-Feb-16	212,500	3,542	10,625
20	Ciledug	MEILIANA	1-Jun-11	30-May-16	200,000	-	11,111
21	Cileungsi	PT BANGUN CILEUNGSI INDAH	1-Apr-11	31-Mar-16	150,000	-	7,500
22	Cimahi	NURSAL	1-Jun-11	30-May-16	325,000	-	17,063
23	Gresik	SUGENG RAHARJO	1-May-11	30-Apr-16	246,461	-	8,750
24	Pondok Gede	SYAMSUDDIN MADJID	1-Jan-11	31-Dec-15	200,000	11,111	11,111
25	Karawang	PT AIRMAS CAHAYA BUANA	1-Apr-11	28-Feb-16	181,667	-	9,083
26	Kediri	YENNY KRISTIANI CANDRA	1-May-11	30-Apr-16	200,000	-	8,333
27	Madiun	SITI KHOLIFATUNNISA	1-May-11	30-Apr-16	300,000	-	11,111
28	Malang	JULIA	1-Apr-11	31-Mar-13	60,000	-	8,333
29	Serang	RAHMAN NAWAWI	1-May-11	30-Apr-16	150,000	-	8,333
30	Serpong	CHRISTINA TRI ENDANG SETIAWATI	1-Jan-11	31-Dec-15	200,000	11,111	11,111
31	Tambun	MARIA NG	1-Jan-11	31-Dec-15	150,000	8,333	8,333
32	Tulungagung	WILLIAM DJUNAIDY	1-Jun-11	31-May-16	225,000	-	12,500

Saldo biaya dibayar di muka sewa kantor atas perjanjian sewa di atas adalah Rp7.073.489 dan Rp6.135.021 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan (Catatan 7).

The balance of prepaid expenses office rental from the above rental agreements amounting to Rp7,073,489 and Rp6,135,021 as of March 31, 2012 and December 31, 2011, respectively, is presented as a part of "Prepaid Expenses" in statements of financial position (Note 7).

26. IMBALAN KERJA

26. EMPLOYEE BENEFITS

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The employee benefits obligation recognized in the statement of financial position is as follows:

	31/03/2012	31/12/2011	
Penyisihan imbalan kerja karyawan	5.999.206	5.435.935	The employee benefits obligation
Jumlah	5.999.206	5.435.935	Total

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

The amount recognized in the statements of comprehensive income is as follows:

	31/03/2012	31/03/2011	
Beban imbalan kerja karyawan	824.047	565.360	Current service cost
Jumlah	824.047	565.360	Total

PT HD FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended March 31, 2012
(Expressed in thousand Rupiah)

27. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2012:

	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values
Aset keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan bank	13.189.331	13.189.331
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1.212.723.926	794.568.534
Piutang lain-lain - pihak ketiga	23.110.219	23.110.219
Total	1.249.023.476	830.868.084
Liabilitas keuangan		
Utang dan pinjaman		
Pinjaman - pihak ketiga	960.673.256	960.673.256
Utang penyalur kendaraan - pihak ketiga	21.843.780	21.843.780
Utang premi asuransi - pihak ketiga	2.362.626	2.362.626
Biaya masih harus dibayar	17.690.180	17.690.180
Utang lain-lain - pihak ketiga	20.822.676	20.822.676
Utang pemegang saham	25.000.000	25.000.000
Total	1.048.392.518	1.048.392.518

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya:

Nilai wajar untuk kas dan bank, piutang pembiayaan konsumen - neto, piutang lain-lain - pihak ketiga, utang penyalur kendaraan - pihak ketiga, utang premi asuransi - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, utang pemegang saham dan biaya masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat dari utang bank dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of March 31, 2012:

Financial assets
Loans and receivables
Cash on hand and in banks
Consumer financing receivables - net
Other receivables - third parties
Total
Financial liabilities
Loans and borrowings
Borrowings - third parties
Dealer payables - third parties
Insurance premium payables - third parties
Accrued expenses
Other payables - third parties
Shareholder's loan
Total

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values:

The fair value of cash on hand and in banks, consumer financing receivables - net, other receivables - third parties, dealer payables - third parties, insurance premium payables - third parties, other payables - third parties, shareholder's loan and accrued expenses approximate to their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of bank loans with floating interest rates approximate to their fair values as they are re-priced frequently.

PT HD FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended March 31, 2012
(Expressed in thousand Rupiah)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aset keuangan utama Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain. Perusahaan juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti pinjaman, utang penyalur kendaraan, utang premi asuransi, utang lain-lain, utang pemegang saham dan biaya masih harus dibayar.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Risiko yang dihadapi Perusahaan sehubungan dengan perubahan tingkat bunga pasar terutama tingkat bunga mengambang. Perusahaan mengelola risiko tingkat bunga dengan melakukan diversifikasi sumber dana dengan mendapatkan pinjaman suku bunga tetap untuk meminimalkan *mismatch* dengan pembayaran.

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan Perusahaan yang dibagi atas jumlah yang dikenakan bunga dan tidak dikenakan bunga.

31/03/2012						
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than</i> 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	Lebih dari 3 tahun/ <i>more than</i> 3 years	Tidak dikenakan bunga/ <i>Noninterest</i> <i>bearing</i>	Total/ Total	
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan bank	5.202.468	-	-	7.986.863	13.189.331	Cash on hand and in banks
Piutang pembiayaan konsumen - neto	711.819.685	500.904.241	-	-	1.212.723.926	Consumer financing receivables - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	-	23.110.219	23.110.219	Other receivables- third parties
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Pinjaman - pihak ketiga	534.923.765	425.749.491	-	-	960.673.256	Borrowings - third parties
Utang penyalur Kendaraan - pihak ketiga	-	-	-	21.843.780	21.843.780	Dealer payables - third parties
Utang premi asuransi - pihak ketiga	-	-	-	2.362.626	2.362.626	Insurance premium payables - third parties
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	17.690.180	17.690.180	Accrued expenses
Utang lain-lain - pihak ketiga	5.774.668	11.937.631	1.209.080	1.901.297	20.822.676	Other payables - third parties
Utang pemegang saham	-	22.916.667	2.083.333	-	25.000.000	Shareholder's loan

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company's principal financial assets comprise of cash on hand and in banks, consumer financing receivables and other receivables. The Company also has financial liabilities consisting of borrowings, dealer payables, insurance premium payables, other payables, shareholder's loan and accrued expenses.

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The management review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the floating interest rate exposure. The Company manages interest rate risk by diversifying its financing source to get the fixed interest to minimize payment mismatch.

The table belows shows the Company's financial instruments divided into interest and noninterest bearing.

PT HD FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended March 31, 2012
(Expressed in thousand Rupiah)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak lawan tidak memenuhi liabilitasnya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan menghadapi risiko kredit, yaitu ketidakmampuan konsumen untuk membayar kembali pembiayaan konsumen yang diberikan. Risiko ini terjadi jika kelayakan konsumen dan piutang pembiayaan konsumen tidak dikelola dengan baik. Perusahaan menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan monitoring portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan atas penagihan piutang pembiayaan konsumen untuk meminimalkan risiko kredit.

Risiko likuiditas

Perusahaan memantau risiko ketidakpastian arus kas yang akan terjadi terhadap pokok utang dan bunga pinjaman menggunakan analisa *gap* yang mengukur *mismatch* antara jatuh tempo aset dan liabilitas. Metode analisa profil jatuh tempo diperkuat dengan proyeksi arus kas, dan analisa sensitifitas dilakukan untuk mengetahui besarnya potensi kerugian atau dampak terhadap arus kas, laba, dan permodalan pada kondisi pasar yang tidak normal atau ekstrim dari eksposur risiko likuiditas

Tujuan Perusahaan adalah menyeimbangkan antara kesinambungan pendanaan dan fleksibilitas menggunakan utang jangka pendek dan rekening koran, dan pinjaman bank. Kebijakan Perusahaan adalah meminimalkan potensi *mismatch* dengan melakukan diversifikasi sumber dana sehingga memiliki waktu jatuh tempo yang tersebar dan memiliki durasi yang mendekati profil waktu jatuh tempo aset.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk from the defaulting customers. Improper assessment on customer's credit worthiness and collection management will trigger the credit risk. The Company applies prudent credit acceptance policies, performing ongoing credit portfolio monitoring as well as managing the collection of customer financing receivables in order to minimize the credit risk exposure.

Liquidity risk

The Company monitors risk of cash flow uncertainty arising from loan principal and its interest using gap analysis which measures the mismatch between asset and liabilities maturity. Maturity profile analysis method supported by cash flow projection, and sensitivity analysis are performed to assess potential loss or effect to cash flow, earnings and equity in the abnormal or extreme market condition from liquidity risk exposure.

The Company's objective is to maintain a balance between continuity of funding and flexibility through the use of short-term loans and overdrafts, and bank loans. The Company's policy is to minimize the mismatch potential by diversifying financing source to have spreaded maturity dates and duration which, to the extent possible, corresponds to asset's maturity profile.

PT HD FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended March 31, 2012
(Expressed in thousand Rupiah)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan ringkasan dari aset dan kewajiban keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh temponya:

	2011					
	Ditarik sewaktu-waktu/ On demand	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ 3 - 12 months	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Total/ Total	
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan bank	13.189.331	-	-	-	13.189.331	Cash on hand and in banks
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	153.237.675	558.582.011	500.904.240	1.212.723.926	Consumer financing receivables - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	22.887.027	222.492	700	23.110.219	Other receivables- third parties
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Pinjaman - pihak ketiga	-	111.567.064	423.356.701	425.749.491	960.673.256	Borrowings- third parties
Utang penyalur kendaraan - pihak ketiga	-	21.843.780	-	-	21.843.780	Dealer payables - third parties
Utang premi asuransi - pihak ketiga	-	2.362.626	-	-	2.362.626	Insurance premium payables - third parties
Biaya masih harus dibayar	-	17.690.180	-	-	17.690.180	Accrued expenses
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	2.659.690	4.925.386	13.237.600	20.822.676	Other payables - third parties
Utang pemegang saham	-	-	25.000.000	-	25.000.000	Shareholder's loan

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Liquidity risk (continued)

The table belows summarizes the maturity profile of the Company's financial assets and liabilities:

29. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31/03/2012
Kas dan bank	USD17.764,89
Utang lain-lain	USD829.358,34
Liabilitas dalam mata uang asing	USD847.123,23
Ekivalen dalam Rupiah	7.776.591

29. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

The Company has assets and liabilities in foreign currency as follows:

	31/12/2011	
Kas dan bank	USD194.550,29	Cash and banks
Utang lain-lain	USD898.934,62	Other payables
Liabilitas dalam mata uang asing	USD1.093.484,91	Liability in foreign currency
Ekivalen dalam Rupiah	9.915.722	Equivalent in Rupiah

30. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan melakukan kegiatan pembiayaan konsumen di beberapa wilayah di Indonesia (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi (Jabodetabek), Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Sumatera), baik untuk kendaraan bermotor baru dan bekas. Untuk itu, informasi segmen geografis disajikan sebagai bentuk primer pelaporan segmen.

30. SEGMENT INFORMATION

The Company has consumer financing activities in several geographical areas in Indonesia (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi (Jabodetabek), West Java, Central Java, East Java and Sumatera), for new and second-hand motor vehicles. Therefore, geographical segment information is presented as the primary basis of segment reporting.

PT HD FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended March 31, 2012
(Expressed in thousand Rupiah)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31/03/2012					
	Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah dan Jawa Timur/ Central Java and East Java	Sumatera/ Sumatera	Total/ Total	
Pendapatan segmen	38.827.698	2.767.568	11.675.540	11.515.104	64.785.910	Segment revenue
Pendapatan segmen tidak dapat dialokasi					5.582.080	Unallocated segment revenue
Total pendapatan segmen					70.367.990	Total segment revenue
Beban tidak dapat dialokasi					(62.445.759)	Unallocated segment expenses
Laba sebelum beban pajak penghasilan					7.922.231	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan					(1.521.068)	Income tax expense
Laba netto					6.401.163	Net income
Pendapatan Komprehensif lain					-	Other comprehensive income
Total laba komprehensif					6.401.163	Total comprehensive income
Aset segmen	734.765.779	54.190.956	239.245.831	184.521.360	1.212.723.926	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi					90.825.040	Unallocated assets
Total aset segmen					1.303.548.966	Total segment assets
Liabilitas tidak dapat dialokasi					1.056.829.237	Unallocated segment liabilities

	31/03/2011					
	Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah dan Jawa Timur/ Central Java and East Java	Sumatera/ Sumatera	Total/ Total	
Pendapatan segmen	28.151.410	2.271.423	7.200.117	8.048.092	45.671.042	Segment revenue
Pendapatan segmen tidak dapat dialokasi					4.685.792	Unallocated segment revenue
Total pendapatan segmen					50.356.834	Total segment revenue
Beban tidak dapat dialokasi					(43.520.864)	Unallocated segment expenses
Laba sebelum beban pajak penghasilan					6.835.970	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan					(1.708.993)	Income tax expense
Laba netto					5.126.977	Net income
Pendapatan Komprehensif lain					-	Other comprehensive income
Total laba komprehensif					5.126.977	Total comprehensive income

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HD FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended March 31, 2012
(Expressed in thousand Rupiah)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31/12/2011					
	Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah dan Jawa Timur/ Central Java and East Java	Sumatera/ Sumatera	Total/ Total	
Aset segmen	731.651.967	48.349.689	204.263.250	188.093.383	1.172.358.289	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi					68.848.089	Unallocated assets
Total aset segmen					1.241.206.378	Total segment assets
Liabilitas tidak dapat dialokasi					1.000.887.811	Unallocated segment liabilities

31. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

31. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

Laporan keuangan diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 April 2012.

The financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Directors on April 27, 2012.